



2023

LAPORAN KINERJA

SEMESTER I BPBAP SITUBONDO

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
KATA PENGANTAR	viii
IKHTISAR EKSEKUTIF	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Tugas dan Fungsi	2
1.4. Susunan Organisasi	3
1.5. Keragaman Sumber Daya Manusia BPBAP Situbondo	5
1.6. Permasalahan Utama.....	9
1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	10
BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	12
1.1. Rencana Strategis Tahun 2020-2024	12
1.2. Penetapan Kinerja Tahun 2023	17
1.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023	17
BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA	19
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	19
3.2. Analisis Capaian Kinerja.....	24
SK 1. Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkatkan di BPBAP Situbondo	24
SK 2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan	28
SK 3. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidaya Ikan	37
SK 4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya	38
SK 5. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidaya Ikan	40
SK 6. Meningkatnya Kawasan Perikanan Budidaya yang Direvitalisasi	45
SK 7. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidaya Ikan	47
SK 8. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya	49
SK 9. Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup Satker UPT BPBAP Situbondo	53
BAB 4. PENUTUP	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data PPNPN BPBAP Situbondo Tahun 2023	5
Tabel 2.	Data PNS BPBAP Situbondo Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2023	7
Tabel 3.	Jumlah pegawai BPBAP Situbondo berdasarkan Jabatan pada Tahun 2023	8
Tabel 4.	Daftar pegawai BPBAP Situbondo Pensiun dan Masuk dari Proses Mutasi pada Tahun Triwulan II Tahun 2023	8
Tabel 5.	Target Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2023	13
Tabel 6.	Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2023 dan 2022.....	19
Tabel 7.	Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo per Jenis Belanja Tahun 2023 dan 2022	20
Tabel 8.	Rekapitulasi Capaian Kinerja Tahun 2023 BPBAP Situbondo.....	20
Tabel 9.	Nilai PNBPN BPBAP Situbondo Tahun 2023	25
Tabel 10.	Data Sumber PNBPN BPBAP Situbondo Pada TW II Tahun 2023	27
Tabel 11.	Rekapitulasi Pendapatan Fungsional PNBPN TW II Tahun 2023	27
Tabel 12.	Persentase bantuan sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang terdistribusi berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo.....	29
Tabel 13.	Capaian realisasi target Triwulan I Benih yang disalurkan ke masyarakat.	31
Tabel 14.	Capaian realisasi target Triwulan II Benih yang disalurkan ke masyarakat.	31
Tabel 15.	Persentase Calon Induk Yang Disalurkan Ke Masyarakat	33
Tabel 16.	Produksi Calon Induk di BPBAP Situbondo	33
Tabel 17.	Persentase Keberhasilan Teknologi Komoditas Unggulan Yang Dikembangkan oleh BPBAP Situbondo (%).....	35
Tabel 18.	Produksi Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Skala Intermediet di UPT BPBAP Situbondo (planlet).....	36
Tabel 19.	Persentase produksi pakan mandiri di BPBAP Situbondo dibandingkan dengan bahan baku yang tersedia (Persen).....	37
Tabel 20.	Persentase Jumlah Sampel Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Oleh BPBAP Situbondo (Persen)	39

Tabel 21.	Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan ke masyarakat di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (Persen)	41
Tabel 22.	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang di sampaikan ke Masyarakat di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (Persen).....	43
Tabel 23.	Persentase Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan Yang Dikembangkan di UPT BPBAP Situbondo (Persen).....	44
Tabel 24.	Kluster Tambak Udang dan Bandeng yang siap operasional di wilayah kerja BPBAP Situbondo (Kluster).....	46
Tabel 25.	Persentase Bantuan Sarana Kawasan Budidaya Yang Terdistribusi berdasarkan Usulan Masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (Persen).....	48
Tabel 26.	Persentase Sampel layanan kesehatan Ikan Yang Diuji di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (persen)	50
Tabel 27.	Persentase Pengujian Sampel Antimikrobal Resistance (AMR) di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (persen).....	52
Tabel 28.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Situbondo (Indeks).....	54
Tabel 29.	Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK Lingkup Satker BPBAP Situbondo (nilai)	57
Tabel 30.	Persentase penyelesaian LHP BPK Atas satker BPBAP Situbondo (Persen).....	58
Tabel 31.	Nilai Rekon Sakip Satker BPBAP Situbondo (nilai).....	59
Tabel 32.	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup satker BPBAP Situbondo (Persen).....	60
Tabel 33.	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)	62
Tabel 34.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)	63
Tabel 35.	Nilai Kinerja Anggaran lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai).....	64
Tabel 36.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup satker BPBAP Situbondo (persen).....	65
Tabel 37.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)	66

Tabel 38.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)	67
Tabel 39.	Persentase pelaku usaha budidaya yang terintegrasi dengan KUSUKA di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	68
Tabel 40.	Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai).	69
Tabel 41.	Persentase layanan perkantoran lingkup satker BPBAP Situbondo (persen)	70
Tabel 42.	Indeks Pengelolaan Kepegawaian lingkup satker BPBAP Situbondo (Nilai).....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo.....	4
Gambar 2.	Jumlah pegawai BPBAP Situbondo berdasarkan Umur Tahun 2023	5
Gambar 3.	Data PPNPN BPBAP Situbondo Tahun 2023	6
Gambar 4.	Jumlah pegawai BPBAP Situbondo berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2023	6
Gambar 5.	Kondisi Kepangkatan PNS BPBAP Situbondo Tahun 2023	7
Gambar 6.	Pengukuran Capaian Kinerja BPBAP Situbondo dalam aplikasi Kinerjaku Triwulan II Tahun 2023	18
Gambar 7.	Nilai Pencapaian Sasaran Program berdasarkan aplikasi “Kinerjaku” Triwulan II Tahun 2023	24
Gambar 8.	Prosentase Capaian PNBPUPT DJPB setara eselon III Triwulan II Tahun 2023	26
Gambar 9.	Salah Satu Pemenuhan PNBPU Melalui Panen Produksi Udang Vanamei	28
Gambar 10.	Kegiatan KBRL BPBAP Situbondo	30
Gambar 11.	Kegiatan Panen Benih Udang Vanamei Untuk Pencapaian IKU Bantuan Benih.....	32
Gambar 12.	Kegiatan Sterilisasi Calon Induk Kerapu Macan, Untuk memenuhi target IKU Produksi Calon Induk	34
Gambar 13.	Kegiatan Teknologi Komoditas Unggulan Yang Dikembangkan oleh BPBAP Situbondo	35
Gambar 14.	Kegiatan Laboratorium Kultur Jaringan BPBAP Situbondo.....	36
Gambar 15.	Kegiatan Produksi Pakan Mandiri BPBAP Situbondo.....	38
Gambar 16.	Kegiatan Laboratorium Uji Nutrisi Pakan Ikan.....	39
Gambar 17.	Kegiatan Survey dan Identifikasi CPCL Bansarpras Bioflok	41
Gambar 18.	Kegiatan Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang di sampaikan ke Masyarakat di Kabupaten : Blitar, Tulungagung, Jombang dan Ponorogo	43
Gambar 19.	Kegiatan Pembesaran Lobster Sebagai Teknologi Komoditas Unggulan Yang di Kembangkan di BPBAP Situbondo	45
Gambar 20.	Kegiatan Klaster Tambak Udang	46
Gambar 21.	Kegiatan Klaster Tambak Bandeng	47

Gambar 22. Kegiatan Uji PCR dan Mikrobiologi di Lab. Keskanling BPBAP Situbondo.....	50
Gambar 23. Kegiatan Uji AMR di Lab. Keskanling BPBAP Situbondo.....	52
Gambar 24. In House Training Pengujian Kepekaan Antimikroba (AMR) Sebagai Salah Satu Kegiatan Untuk Meningkatkan Kompetensi Pegawai BPBAP Situbondo.....	54

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta dukungan kerjasama dari semua pihak terkait di lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo (BPBAP Situbondo), sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2023 ini dapat terlaksana dengan baik.

LKj Triwulan II Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2023 ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi yang dibebankan kepada BPBAP Situbondo dalam kurun waktu April - Juni 2023. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ke depan.

Semoga laporan ini dapat menjadi tolak ukur peningkatan kinerja bagi BPBAP Situbondo dan menjadi motivasi untuk meningkatkan pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Situbondo, 17 Juli 2023

Kepala BPBAP Situbondo



Boyan Handoyo, S.Pi, M.Si

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Triwulan II Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo telah menetapkan peta strategis tahun 2023 dengan 7 Sasaran Kegiatan dan 31 Indikator Kinerja. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2023, capaian nilai per Sasaran Kegiatan BPBAP Situbondo adalah dapat mencapai target yang telah ditentukan. Adapun rincian pencapaian indikator kinerja utama (IKU) adalah sebagai berikut:

- A. Dari 31 IKU yang telah ditetapkan, ada 21 IKU telah mencapai target yang telah ditentukan (capaian $\geq 100\%$);
- B. IKU yang capaiannya telah melampaui target Triwulan II yang telah ditentukan adalah :
 - 1) IKU 1, Nilai PNPB Satker BPBAP Situbondo, tercapai 120% dari target Triwulan II dan 48% dari target tahun 2023;
 - 2) IKU 3, Persentase bantuan benih yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo, tercapai 249,9 % dari target Triwulan II dan 99,96 % dari target tahun 2023;
 - 3) IKU 4, Persentase bantuan calon induk yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen), Prosentase Capaian terhadap target Triwulan II 100 % dan 102,92 % dari target tahun 2023.
 - 4) IKU 5, Produksi Calon Inudk di BPBAP Situbondo, prosentase terhadap target triwulan II sebesar 107,39% dan 31,83 % dari target tahun 2023
 - 5) IKU 7, Produksi bibit rumput laut kultur jaringan skala intermediate di UPT BPBAP Situbondo, Realisasi s.d semester I tahun 2023 planlet sebanyak 2.050 individu Kalus 1.195 indiv, Mikropropagul 1.250 indiv, namun telah tercapai 68,3 % dari target tahun 2023;
 - 6) IKU 8, Persentase produksi pakan mandiri di BPBAP Situbondo dibandingkan dengan bahan baku yg tersedia, tercapai 102,28% dari target Triwulan II dan 30,68 % dari target tahun 2023;

- 7) IKU 9, Persentase jumlah sampel pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan oleh BPBAP Situbondo, tercapai 346,57 % dari target Triwulan II dan 103,97 % dari target tahun 2023;
- 8) IKU 11, Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang disampaikan ke masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo, ditargetkan pada akhir tahun, namun telah diselesaikan di Triwulan II dan tercapai 100% dari target tahun 2023%;
- 9) IKU 13, Kluster tambak udang dan bandeng yang siap operasional di wilayah kerja BPBAP Situbondo (kluster), capaian target triwulan II sebesar 100% dari target triwulan dan target tahun 2023.
- 10) IKU 15, Persentase sampel layanan Kesehatan Ikan yang diuji di wilayah kerja BPBAP Situbondo, tercapai 246,35 % dari target Triwulan II dan 123,18 % dari target tahun 2023;
- 11) IKU 16, Persentase pengujian sampel antimikrobal resistance (AMR) di wilayah kerja BPBAP Situbondo, tercapai 152,63 % dari target Triwulan II dan 72,50 % dari target tahun 2023;
- 12) IKU 17, Indeks profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (indeks), capaian triwulan II 73, 45 atau sama dengan capaian prosentase 101% dari target triwulan II dan 91 % dari target Tahun 2023.
- 13) IKU 18, Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK Satker BPBAP Situbondo (Nilai), capaian nilai pada triwulan II ini sebesar 85,96 atau sama dengan prosentase sebesar 113% dari target Triwulan II dan Tahun 2023.
- 14) IKU 19, Persentase Penyelesaian LHP BPK Atas Satker BPBAP Situbondo (%), capaian pada triwulan II sebesar 100% dari target Triwulan II dan Target tahun 2023.
- 15) IKU 21, Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup satker BPBAP Situbondo, tercapai 133,33% dari target Triwulan II dan merupakan target kinerja yang bersifat triwulan;
- 16) IKU 22, Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Satker BPBAP Situbondo, tercapai 109 % dari target Triwulan II dan merupakan target kinerja yang bersifat triwulan;

- 17) IKU 23, Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai), capaian nilai pada triwulan II ini sebesar 88,9 atau sama dengan persentase 108,41% dari taerget triwulan II atau 99,88% dari target tahun 2023.
- 18) IKU 24, Nilai Kinerja Anggaran lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai), capaian nilai pada triwulan II sebesar 45,41 atau sama dengan persentase 114% dari target Triwulan II dan 55% dari target tahun 2023.
- 19) IKU 27, Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Lingkup Satker BPBAP Situbondo, tercapai 116 % dari target Triwulan II dan merupakan target kinerja yang bersifat triwulan;
- 20) IKU 28, Persentase pelaku usaha budidaya yang terintegrasi dengan KUSUKA di wilayah kerja BPBAP Situbondo, ditargetkan di akhirtahun, namun telah tercapai 89 % dari target tahun 2023%;
- 21) IKU 30, Persentase layanan perkantoran lingkup satker BPBAP Situbondo, merupakan target kinerja yang bersifat triwulan, prosentase pada triwulan II ini sebesar 104 % dari target Triwulan II dan 55% dari target Tahun 2023;

C. Sedangkan 10 IKU yang lain, merupakan indikator kinerja yang pengukurannya bersifat tahunan dan belum ada capaian pada Triwulan II.

Peningkatan kinerja tetap dilaksanakan melalui kerja keras pada setiap kegiatan pendukung IKU dengan tindak lanjut kegiatan berdasarkan serta melaksanakan rekomendasi di Triwulan I sebelumnya serta melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis. Dengan demikian, diharapkan di masa yang akan datang dapat terjadi peningkatan capaian kinerja yang lebih optimal melalui kegiatan-kegiatan pendukung yang dilakukan secara efektif dan efisien.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menindaklanjuti sistem perencanaan pembangunan nasional maka pada awal Januari 2020 telah resmi dikeluarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) IV Tahun 2020-2024 melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM Nasional). RPJM Nasional memuat strategi pembangunan nasional, kebijakan umum, Proyek Prioritas Strategis, program Kementerian/Lembaga dan lintas Kementerian/Lembaga, arah pembangunan kewilayahan dan lintas kewilayahan, Prioritas Pembangunan, serta kerangka ekonomi makro yang mencakup gambaran perekonomian secara menyeluruh termasuk arah kebijakan fiskal dalam rencana kerja yang berupa kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Penjabaran pelaksanaan pembangunan perikanan budidaya, lebih lanjut dituangkan dalam buku Rencana Strategi (RENSTRA) Perikanan Budidaya 2020 – 2024 berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 17/PERMEN-KP/2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2020-2024. Dengan ditetapkannya arah kebijakan dan strategi pembangunan perikanan budidaya, maka Sasaran Program pembangunan perikanan budidaya berdasarkan tujuan yang akan dicapai telah dijabarkan dalam 4 (empat) perspektif dengan masing-masing IKU seperti yang tercantum pada Rencana Strategis (Renstra) dan Perjanjian Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo untuk mengatasi tantangan global dan permasalahan yang menuntut perubahan paradigma dan desain percepatan pembangunan perikanan budidaya.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan

Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa setiap kementerian berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

Atas dasar hal-hal tersebut, BPBAP Situbondo sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menetapkan target kinerja tahun 2023, selanjutnya dilakukan monitoring dan pengukuran kinerja tahun 2023, yang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan I, II, III dan IV Tahun 2023 sebagai wujud akuntabilitas atas tanggungjawab yang diemban serta dalam rangka penilaian efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta untuk mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan indikator yang ada. Laporan Kinerja Triwulan II BPBAP Situbondo ini menginformasikan input, output, outcome, dan benefit dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun waktu 3 bulan (April - Juni) pada Tahun 2023.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2023 merupakan salah satu bentuk media informasi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo. Adapun tujuan penyusunan LKj Triwulan II Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran dalam kurun waktu April - Juni 2023, sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan pelaksanaan program dan kegiatan di tahun selanjutnya serta dan referensi dalam menetapkan kebijakan pembangunan perikanan budidaya BPBAP Situbondo kedepan.

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Air Tawar, Perikanan Budidaya Air Payau dan Perikanan Budidaya Laut, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo memiliki tugas pokok untuk melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budidaya air payau.

Dalam melaksanakan tugas tersebut BPBAP Situbondo mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran serta pelaporan di bidang perikanan budidaya air payau;
- b. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya air payau;
- c. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya air payau;
- d. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya air payau;
- e. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya air payau;
- f. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya air payau;
- g. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air payau;
- h. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air payau;
- i. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya air payau;
- j. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air payau; dan
- k. Pelaksanaan urusan ketatausahaan

1.4. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020, terdiri atas:

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo

Tahun 2022 terjadi perubahan struktur organisasi di BPBAP Situbondo. Pada bulan Januari 2022, Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si yang sebelumnya kepala BPBAT Sungai Gelam, Jambi dilantik menjadi Kepala BPBAP Situbondo menggantikan Manijo, S.St.Pi yang sebelumnya menjabat sebagai Plt Kepala BPBAP Situbondo sedangkan Subbagian Umum dijabat oleh Arif Bangun Asmara, SH.

BPBAP Situbondo juga mempunyai 6 Unit Instalasi, yaitu :

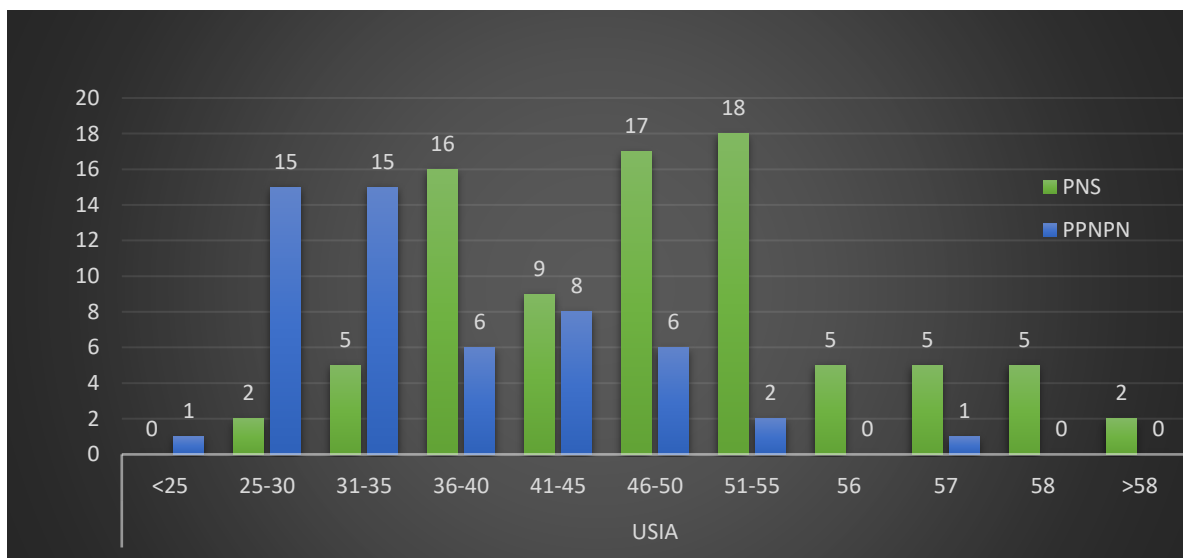
1. Instalasi Pecaron
2. Instalasi Bletok
3. Instalasi Gelung
4. Instalasi Gundil
5. Instalasi Pasuruan
6. Instalasi Tuban

1.5. Keragaman Sumber Daya Manusia BPBAP Situbondo

Penataan organisasi merupakan bagian integral dari upaya reformasi birokrasi yang dilakukan oleh pemerintah termasuk BPBAP Situbondo yang senantiasa mendukung program pemerintah untuk mewujudkan “Good Governance” dan “Clean Government” dengan melakukan upaya penyegaran melalui penempatan personil pada unit-unit kerja sesuai dengan kompetensi pegawai.

BPBAP Situbondo diperkuat sumberdaya manusia dengan jenjang pendidikan beragam, total pegawai sampai akhir bulan Juni tahun 2023 sebanyak 138 orang, terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) berjumlah 84 orang dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) 54 orang dengan uraian sebagai berikut :

1. Jumlah pegawai berdasarkan kelompok umur

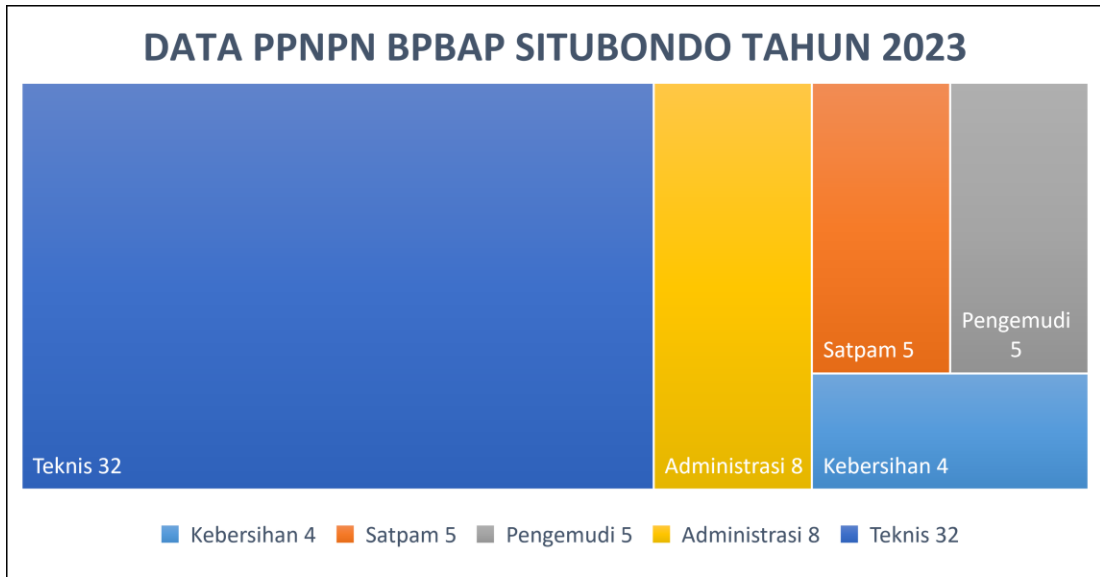


Gambar 2. Jumlah pegawai BPBAP Situbondo berdasarkan Umur Tahun 2023

Tabel 1. Data PPNPN BPBAP Situbondo Tahun 2023

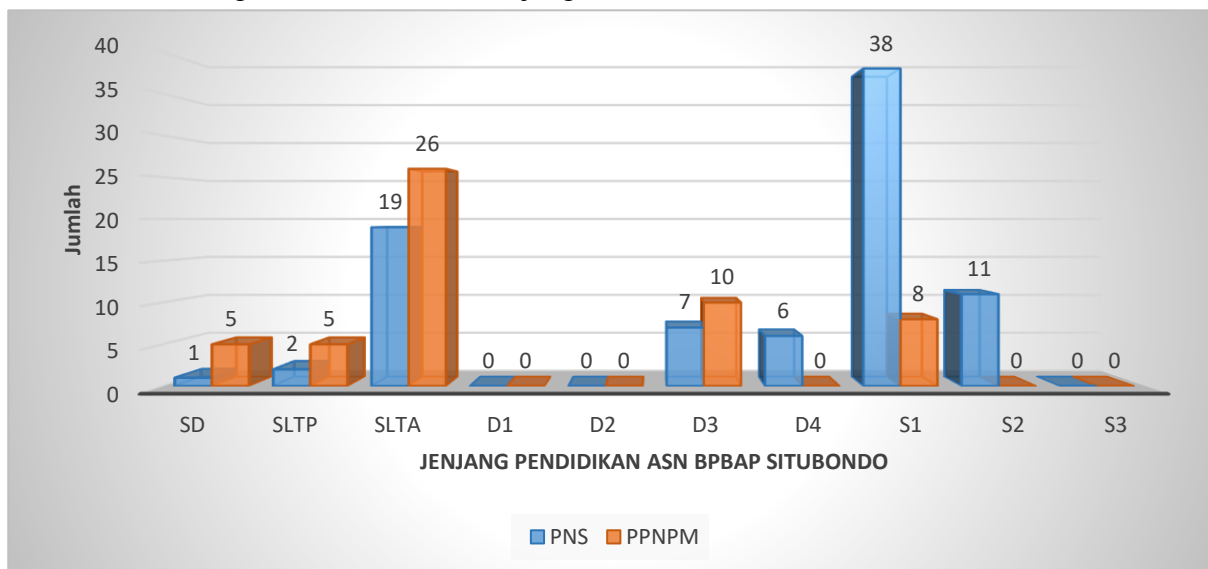
No	Pangkat/Golongan	Jumlah Pegawai (Orang)
1	Kebersihan	4
2	Satpam	5
3	Pengemudi	5
4	Administrasi	8
5	Teknis	32

No	Pangkat/Golongan	Jumlah Pegawai (Orang)
	JUMLAH	54



Gambar 3. Data PPNPN BPBAP Situbondo Tahun 2023

3. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan

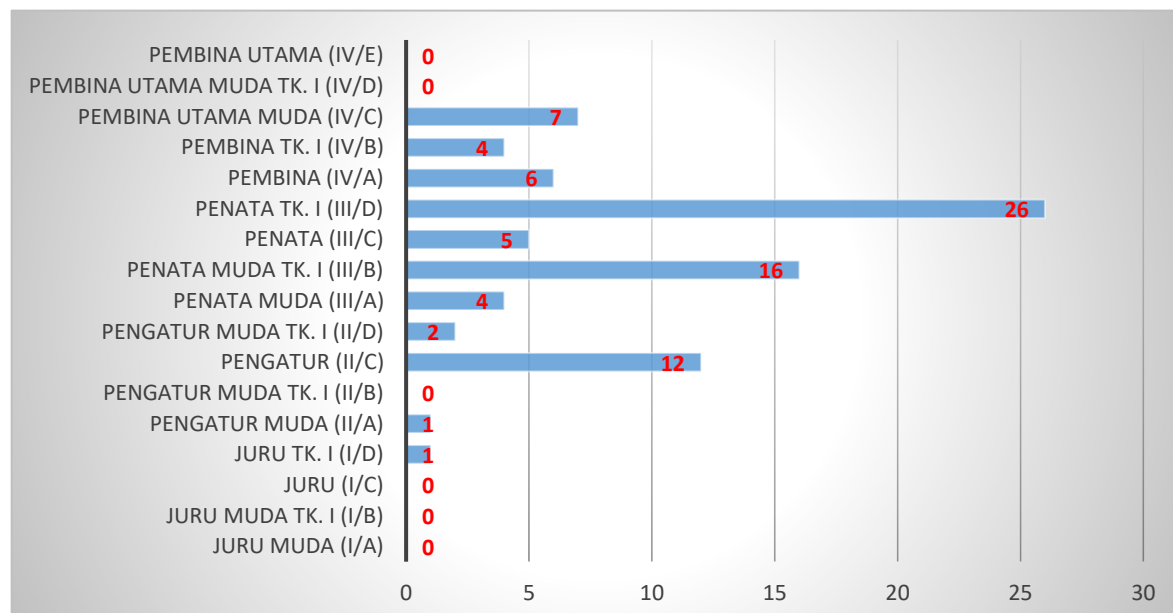


Gambar 4. Jumlah pegawai BPBAP Situbondo berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2023

4. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Kepangkatan Tahun 2023

Tabel 2. Data PNS BPBAP Situbondo Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2023

No.	Pangkat / Golongan	Jumlah Pegawai (orang)
1.	Juru Tk. I (I/d)	1
2.	Pengatur Muda Tk. I (II/a)	1
3.	Pengatur (II/c)	12
4.	Pengatur Tk. I (II/d)	2
5.	Penata Muda (III/a)	4
6.	Penata Muda Tk. I (III/b)	16
7.	Penata (III/c)	5
8.	Penata Tk. I (III/d)	26
9.	Pembina (IV/a)	6
10.	Pembina Tk. I (IV/b)	4
11.	Pembina Utama Muda (IV/c)	7
	Jumlah	84



Gambar 5. Kondisi Kepangkatan PNS BPBAP Situbondo Tahun 2023

5. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu

Tabel 3. Jumlah pegawai BPBAP Situbondo berdasarkan Jabatan pada Tahun 2023

No.	Jabatan	Jumlah Pegawai (orang)
1.	Struktural	2
2.	Jabatan Analis Akuakultur	2
3.	Jabatan Fungsional Pengawas	24
4.	Jabatan Fungsional PHPI	13
5.	Jabatan Fungsional Polkeskan	1
6.	Jabatan Fungsional Pranata Keuangan APBN	1
7.	Jabatan Fungsional Pranata Humas	1
8.	Jabatan Fungsional PPBJ	1
9.	Penyusun Laporan Keuangan	3
10.	Analis Keuangan	1
11.	Pengelola Keuangan	1
12.	Analis Perikanan Budidaya	1
13.	Analis tata usaha	1
14.	Teknisi Mesin	2
15.	Teknisi Perikanan Budidaya	27
16.	Petugas Keamanan	2
JUMLAH		84

6. Dinamika Manajemen Kepegawaian

Pada triwulan II tahun 2023 ini ada 1 pegawai yang purna tugas yaitu Bapak Asmu'i yang menduduki jabatan terakhir sebagai Satpam dan ada penambahan pegawai dari proses mutasi dari Pemerintah Kabupaten Bangkalan, yaitu Ibu Suci Lusia Wardhani, S.Pi sebagai analis keuangan di bawah Sub, Bagian Umum BPBAP Situbondo.

Tabel 4. Daftar pegawai BPBAP Situbondo Pensiun dan Masuk dari Proses Mutasi pada Tahun Triwulan II Tahun 2023

NO.	NAMA	TMT	KETERANGAN
1.	Asmui	1 Mei 2023	BUP
2.	Suci Lusia Wardhani, S.Pi	1 Mei 2023	Masuk Mutasi

1.6. Permasalahan Utama

Terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan tupoksi BPBAP Situbondo diantaranya adalah :

a. Sumber Daya Manusia

Masih diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia sebagai upaya regenerasi dan untuk mengisi kekosongan formasi komposisi ASN yang menjalani mutasi atau pensiun sedangkan peningkatan dari sisi kualitas diperlukan untuk mengembangkan potensi dan menekan faktor penghambat pencapaian indikator – indikator kinerja.

b. Pengelolaan Kawasan

- 1) Konflik kepentingan pemanfaatan tata ruang lahan dan air dikarenakan kawasan perikanan budidaya seringkali tidak dilindungi pemanfaatannya dengan peraturan tata ruang yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah, sehingga banyak lahan budidaya ikan yang dimanfaatkan tidak sesuai peruntukannya;
- 2) Banyaknya perijinan yang harus dipenuhi oleh pembudidaya ikan, terutama pembudidaya tambak, sehingga membutuhkan waktu dalam proses perijinannya.

c. Kesehatan Ikan, Penyebaran penyakit dan kualitas perairan budidaya

- 1) Pemanfaatan potensi lahan budidaya harus menyesuaikan daya dukung lahan itu sendiri supaya kegiatan budidaya dapat berkelanjutan;
- 2) Penyebaran penyakit : misalnya penyakit pada budidaya udang seperti virus *White Spot Syndrome Virus* (WSSV) dan *Infectious Myo Necrosis Virus* (IMNV), *Enterocytozoon hepatopenaei* (EHP), *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease* (AHPND), *Shrimp Haemocyte Iridescent Virus* (SHIV), *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease* (AHPND) dan *Covert Mortality Syndrome* (CMV);
- 3) Tuntutan stakeholder terkait layanan pengujian prima (jam pelayanan uji dan kualitas mutu hasil pengujian) dalam pengelolaan kesehatan dan lingkungan.

d. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan

- 1) Ketergantungan yang tinggi terhadap bahan baku pakan impor yang menyebabkan harga pakan mahal di tingkat pembudidaya;
- 2) Pembudidaya ikan masih bergantung pada pakan pabrikan karena pembudidaya belum dapat memproduksi pakan secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan sendiri;
- 3) Kurangnya pemanfaatan dan penyediaan pakan alami sebagai alternatif pakan buatan.

e. Alih teknologi adaptif budidaya dan kemampuan sumber daya manusia

Banyak paket teknologi perikanan budidaya yang dihasilkan dari penelitian dan perekayasaan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produksi budidaya secara optimal dan efisien. Program pemuliaan induk, penyediaan benih yang bermutu unggul dan penanganan penyakit oleh balai-balai instansi pemerintah bisa memacu pertumbuhan perikanan budidaya.

f. Penerapan Standarisasi Dan Sertifikasi Perikanan Budidaya:

- a) Belum dirasakan adanya insentif dari sertifikasi CBIB sehingga kesadaran untuk menerapkan persyaratan CBIB belum merata;
- b) Unit pembenihan yang bersertifikat CPIB masih terbatas;

1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka disusun Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2023. Penyusunan LKj ini bertujuan untuk melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) selama terhadap rencana kinerja (*performance plans*) yang sudah dibuat pada tahun 2023. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang.

LKj Triwulan II BPBAP Situbondo Tahun 2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Triwulan II BPBAP Situbondo selama kurun waktu Januari - Maret 2023.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBAP Situbondo serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BPBAP Situbondo, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj Triwulan II.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis dan Penetapan Kinerja BPBAP Situbondo.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAP Situbondo serta evaluasi dan analisis kinerja selama kurun waktu April - Juni 2023. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran serta kinerja anggaran.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.

BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

1.1. Rencana Strategis Tahun 2020-2024

Rencana Strategi (RENSTRA) BPBAP Situbondo 2020 - 2024, yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala BPBAP Situbondo Nomor : 2587/BPBAP.S/RC.260.K1/VIII/2020 dan telah dilakukan reuiu pada Tahun 2023.

Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sedangkan Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Visi BPBAP Situbondo 2020-2024 sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden serta visi KKP serta sejalan pula dengan Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yaitu “Terwujudnya masyarakat perikanan budidaya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong.

Misi

KKP menjalankan 4 (empat) dari 9 (sembilan) Misi Presiden, yaitu:

1. Misi ke-1: Peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui peningkatan daya saing SDM dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
2. Misi ke-2: Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional;
3. Misi ke-4: Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan; dan
4. Misi ke-8: Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

Tujuan

1. Meningkatnya kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budidaya air payau terhadap perekonomian sektor perikanan budidaya nasional :
 - a. Optimalnya pengelolaan kawasan perikanan budidaya secara berkelanjutan
 - b. Meningkatnya produksi perikanan budidaya secara berkelanjutan
2. Terciptanya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di UPT BPBAP Situbondo yakni meningkatnya kinerja reformasi birokrasi UPT BPBAP Situbondo sebagai UPT Direktorat Perikanan Jenderal Perikanan Budidaya

BPBAP Situbondo sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya menetapkan beberapa program kegiatan yang tertuang dalam Sasaran Program / Kegiatan untuk mencapai output kontribusi BPBAP Situbondo terhadap masyarakat.

Pada Tahun 2023 terdapat 9 Sasaran Program / Kegiatan dengan 31 Indikator Kinerja, diantara yaitu ;

Tabel 5. Target Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2023

Indikator Kinerja		Target
1.	Nilai PNBP lingkup BPBAP Situbondo (Rp)	3.375.974.000
2.	Persentase bantuan sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang terdistribusi berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	75
3.	Persentase bantuan benih yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	75
4.	Persentase bantuan calon induk yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	75
5.	Produksi calon induk di BPBAP Situbondo (Ekor)	77.600
6.	Persentase keberhasilan teknologi komoditas unggulan yang dikembangkan oleh BPBAP Situbondo (persen)	100
7.	Produksi bibit rumput laut kultur jaringan skala intermediate di UPT BPBAP Situbondo (Planlet)	3.000
8.	Persentase produksi pakan mandiri di BPBAP Situbondo dibandingkan dengan bahan baku yg tersedia (persen)	80
9.	Persentase jumlah sampel pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan oleh BPBAP Situbondo (persen)	100
10.	Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan ke masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	100

Indikator Kinerja		Target
11.	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang disampaikan ke masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	100
12.	Persentase Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan yang Dikembangkan di UPT BPBAP Situbondo (persen)	100
13.	Kluster tambak udang dan bandeng yang siap operasional di wilayah kerja BPBAP Situbondo (Kluster)	4
14.	Persentase bantuan sarana Kawasan budidaya yang terdistribusi berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	75
15.	Persentase sampel layanan Kesehatan Ikan yang diuji di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	100
16.	Persentase pengujian sampel antimikrobia resistance (AMR) di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	100
17.	Indeks profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (indeks)	81
18.	Hasil penilaian pembangunan ZI menuju WBK lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)	76
19.	Persentase penyelesaian LHP BPK atas satker BPBAP Situbondo (persen)	100
20.	Nilai Rekon SAKIP Satker BPBAP Situbondo (nilai)	93
21.	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup satker BPBAP Situbondo (persen)	75
22.	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)	92
23.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)	89
24.	Nilai Kinerja Anggaran lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)	82
25.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup satker BPBAP Situbondo (persen)	77,5
26.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)	77,5
27.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)	>86
28.	Persentase pelaku usaha budidaya yang terintegrasi dengan KUSUKA di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	80
29.	Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)	75
30.	Persentase layanan perkantoran lingkup satker BPBAP Situbondo (persen)	75

Indikator Kinerja		Target
31.	Indeks Pengelolaan Kepegawaian lingkup satker BPBAP Situbondo (Nilai)	3

Rincian Indikator Kinerja Utama BPBAP Situbondo Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran program/ kegiatan pertama (SP-1) yang akan dicapai adalah “**Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkatkan di BPBAP Situbondo**” dengan Indikator Kinerja: Nilai PNBP lingkup BPBAP Situbondo sebanyak Rp 3. 375.974.000,-.
2. Sasaran program/ kegiatan kedua (SP-2) yang akan dicapai adalah “**Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya Ikan**” dengan Indikator Kinerja:
 - a. Persentase bantuan sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang terdistribusi berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAP Situbondo sebesar 75%
 - b. Persentase bantuan benih yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAP Situbondo sebesar 75%
 - c. Persentase bantuan calon induk yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAP Situbondo sebesar 75%
 - d. Produksi calon induk di BPBAP Situbondo sebanya 77.600 ekor
 - e. Persentase keberhasilan teknologi komoditas unggulan yang dikembangkan lingkup BPBAP Situbondo sebesar 100%
 - f. Produksi bibit rumput laut kultur jaringan skala intermediate di UPT BPBAP Situbondo sebanyak 3.000 Planlet
 - g. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan ke masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen), sebesar 100%
 - h. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang disampaikan ke masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen) sebesar 100%
 - i. Persentase Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan yang Dikembangkan di UPT BPBAP Situbondo (persen) sebesar 100%
 - j. Persentase bantuan sarana kawasan budidaya yang terdistribusi berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen) sebesar 75%
3. Sasaran program/ kegiatan ketiga (SP-3) yang akan dicapai adalah “**Meningkatnya sarana dan prasarana pakan ikan untuk pembudidaya ikan**” dengan Indikator Kinerja, Persentase produksi pakan mandiri di BPBAP Situbondo dibandingkan dengan bahan baku yg tersedia sebesar 80%.

4. Sasaran program/ kegiatan keempat (SP-4) yang akan dicapai adalah “**Meningkatnya kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang pakan dan obat ikan**” dengan Indikator Kinerja, Persentase jumlah sampel pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan oleh BPBAP Situbondo sebesar 100%
5. Sasaran program/ kegiatan kelima (SP-5) yang akan dicapai adalah “**Meningkatnya kawasan perikanan budidaya yang direvitalisasi**” dengan Indikator Kinerja Kluster tambak udang dan bandeng yang siap operasional di lingkup UPT BPBAP Situbondo sebanyak 4 kluster.
6. Sasaran program/ kegiatan keenam (SP-6) yang akan dicapai adalah “**Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang kawasan dan kesehatan ikan**” dengan indikator kinerja:
 - a. Persentase sampel layanan Kesehatan Ikan yang diuji lingkup UPT BPBAP Situbondo (%) sebanyak 100%
 - b. Persentase pengujian sampel antimikrobal resistance (AMR) lingkup UPT BPBAP Situbondo (%) sebesar 100%
7. Sasaran program/ kegiatan ketujuh (SP-7) yang akan dicapai adalah “**Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo**” dengan Indikator Kinerja:
 - a) Indeks profesionalitas ASN DJPB sebesar 81%.
 - b) Hasil penilaian pembangunan ZI menuju WBK satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 76.
 - c) Persentase penyelesaian LHP BPK atas satker BPBAP Situbondo sebanyak 100%.
 - d) Nilai rekon SAKIP satker BPBAP Situbondo sebanyak 93%.
 - e) Prosentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAP Situbondo sebesar 75%.
 - f) Prosentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Satker BPBAP Situbondo sebanyak 92%.
 - g) Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran Satker BPBAP Situbondo sebanyak 89.
 - h) Nilai Kinerja Anggaran satker BPBAP Situbondo sebanyak 82.
 - i) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo sebanyak 77,5%.
 - j) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAP Situbondo sebanyak 77,5%.

- k) Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAP Situbondo lebih besar dari 86%.
- l) Persentase pelaku usaha budidaya yang terintegrasi dengan KUSUKA sebesar 80%
- m) Nilai Pengawasan Kearsipan pada BPBAP Situbondo (Nilai) Sebesar 75.
- n) Persentase layanan perkantoran sebesar 75%.
- o) Indeks Pengelolaan Kepegawaian sebesar(nilai) 3.

1.2. Penetapan Kinerja Tahun 2023

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk:

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
3. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun berjalan dinamis menyesuaikan dengan kondisi di lapangan.

1.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja harus diverifikasi oleh tim kinerja sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat. Pengukuran indikator kinerja yang baik adalah dapat memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga data yang disajikan harus: (i) Valid, diukur menggunakan alat ukur yang tepat sesuai dengan manual IK; (ii) Reliable, meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten; dan (iii) Obyektif, bebas dari intervensi/kepentingan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan yang didukung dengan implemmentasi Aplikasi BSC "Kinerjaku" yang merupakan

Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis informasi teknologi, (dapat diakses melalui <https://kinerjaku.kkp.go.id/>)

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
e-Kinerja Home
Kamis, 13 Juli 2023

NKO Juni - 2023
Unit Kerja : BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO
Skor Kinerja : 115.94

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2023	Target Juni	Capaian Juni	%	Target s/d Juni	Capaian s/d Juni	%	Tgl Input
S.01	Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya meningkat di BPBAP Situbondo						119,90			119,90		
IKS.1	Nilai PNBP Salkes BPBAP Situbondo (Rp) Data Dukung1 Data Dukung2	rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3.375.974.000,00	1.350.389.600,00	1.619.171.570,00	119,90	1.350.389.600,00	1.619.171.570,00	119,90	06-Jul-2023 09:13
S.02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan						116,66			116,66		
IKS.02.10	Persentase bantuan sarana kawasan budidaya yang terdistribusi berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen) Data Dukung1	persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00			0,00	0,00		06-Jul-2023 09:13
IKS.02.2	Persentase bantuan benih yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen) Data Dukung1	persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	30,00	74,97	120,00	30,00	74,97	120,00	06-Jul-2023 09:13
IKS.02.3	Persentase bantuan calon induk yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen) Data Dukung1	persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00	102,92	120,00	0,00	102,92	120,00	06-Jul-2023 09:13
IKS.02.4	Produksi calon induk di BPBAP Situbondo (ekor) Data Dukung1	ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76.000,00	0,00	27.200,00	120,00	0,00	27.200,00	120,00	06-Jul-2023

Gambar 6. Pengukuran Capaian Kinerja BPBAP Situbondo dalam aplikasi Kinerjaku Triwulan II Tahun 2023

BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budidaya pada tahun 2023 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo menitikberatkan pada 9 (sembilan) Sasaran Program/ Kegiatan dengan 31 (tiga puluh satu) Indikator Kinerja Utama untuk menunjang pencapaian visi dan misi BPBAP Situbondo. Hasil pengukuran kinerja inilah yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II tingkat UPT BPBAP Situbondo. Walaupun sasaran tersebut telah terealisasi dengan cukup baik, namun dalam proses pencapaiannya, terdapat permasalahan yang dihadapi, sehingga menyebabkan pelaksanaan kegiatan kurang berjalan lancar dan tepat waktu.

Untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo pada awal tahun 2023 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 68.297.024.000,-Bersumber dari *Online Monitoring* Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM-SPAN) sampai dengan Triwulan II tahun 2023, realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo sebesar Rp.18.431.714.437,- (26.99 %), mengalami penurunan sebesar 5.35 % dibandingkan tahun 2022 pada triwulan yang sama, yaitu sebesar 48.34%. Perbandingan realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Triwulan II tahun 2023 dan 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2023 dan 2022

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2023*	68.297.024.000	18.431.714.437	26.69
2022	47.472.738.000	18.868.360.394	48.34

Ket *: Data Tahun 2023 berdasarkan *update 30 Juni 2023*

Alokasi dan realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo berdasarkan jenis belanja pada tahun 2023 terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Belanja barang menjadi proporsi terbesar dari kedua alokasi belanja lainnya.

Tabel 7. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo per Jenis Belanja Tahun 2023 dan 2022

JENIS BELANJA	TAHUN 2023*			TAHUN 2022		
	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
Pegawai	14.023.600.000	6.256.743.141	44.62	14.047.069.000	6546.299.950	46.35
Barang	50.742.004.000	10.921.230.136	21.52	33.075.669.000	12.149.832.844	49.47
Modal	3.531.420.000	1.253.741.160	35.50	250.000.000	172.227.600	49.21
Total	68.297.024.000	18.431.714.437	26.99	47.472.738.000	18.868.360.394	48.34

Ket *: Data Tahun 2022 berdasarkan update OM-SPAN 30 Juni 2023

Berdasarkan tabel per jenis belanja di atas dapat diketahui bahwa pada Triwulan II tahun 2023, realisasi anggaran terbesar yaitu belanja Pegawai (44.62%), sedangkan yang terendah yaitu belanja Barang (21.52%). Dari penjelasan tersebut di atas, maka dapat disampaikan bahwa belum optimalnya penyerapan anggaran sampai dengan Triwulan II tahun 2023 antara lain disebabkan perubahan kebijakan penganggaran.

Uraian realisasi pencapaian kinerja BPBAP Situbondo yang diukur dengan menggunakan IK sebagaimana telah ditetapkan sampai dengan Triwulan II tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8. Rekapitulasi Capaian Kinerja Tahun 2023 BPBAP Situbondo

Indikator Kinerja		Target Tahun 2023	Target TW II 2023	Capaian TW II 2023	Capaian TW II 2022
1.	Nilai PNBP lingkup BPBAP Situbondo (Rp)	3.375.974.000	1.350.389.600	1.619.171.570	2.305.289.950
2.	Persentase bantuan sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang terdistribusi berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	75	30	30	-
3.	Persentase bantuan benih yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	75	30	74,97	119,59

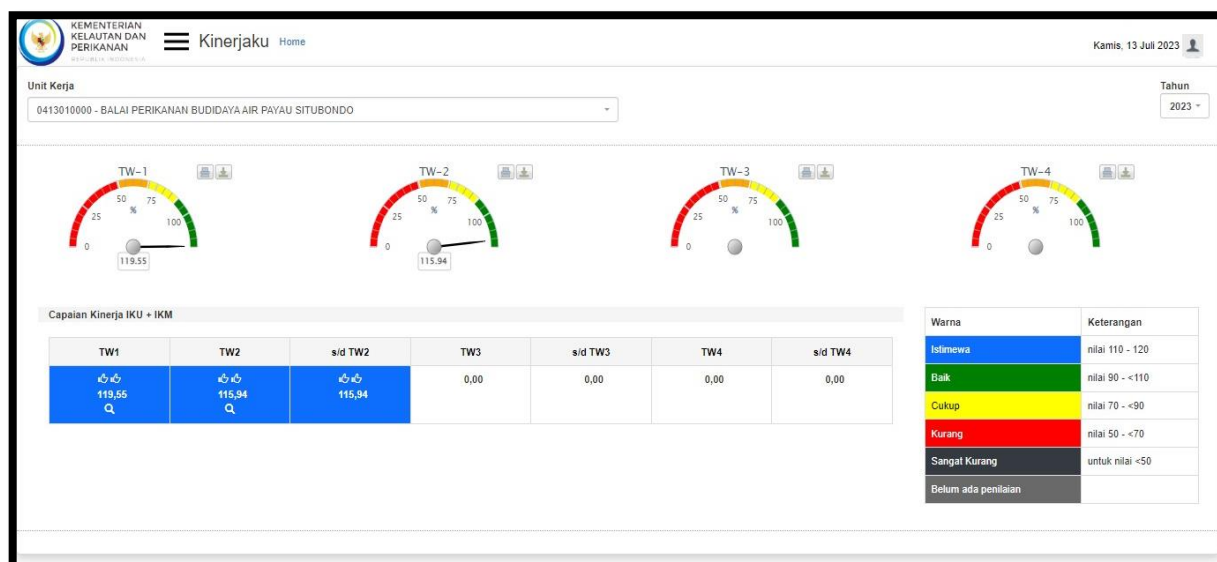
Indikator Kinerja		Target Tahun 2023	Target TW II 2023	Capaian TW II 2023	Capaian TW II 2022
4.	Persentase bantuan calon induk yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	75	0	102,92	-
5.	Produksi calon induk di BPBAP Situbondo (Ekor)	77.600	0	27.200	2.000
6.	Persentase keberhasilan teknologi komoditas unggulan yang dikembangkan oleh BPBAP Situbondo (persen)	100	0	0	-
7.	Produksi bibit rumput laut kultur jaringan skala intermediate di UPT BPBAP Situbondo (Planlet)	3.000	0	2.050	-
8.	Persentase produksi pakan mandiri di BPBAP Situbondo dibandingkan dengan bahan baku yg tersedia (persen)	80	30	30,03	40,8
9.	Persentase jumlah sampel pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan oleh BPBAP Situbondo (persen)	100	30	79,76	221,66
10.	Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan ke masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	100	0	0	56,25
11.	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang disampaikan ke masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	100	0	100	-
12.	Persentase Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan yang Dikembangkan di UPT	100	0	0	-

Indikator Kinerja		Target Tahun 2023	Target TW II 2023	Capaian TW II 2023	Capaian TW II 2022
	BPBAP Situbondo (persen)				
13	Kluster tambak udang dan bandeng yang siap operasional di wilayah kerja BPBAP Situbondo (Kluster)	4	0	2	-
14	Persentase bantuan sarana Kawasan budidaya yang terdistribusi berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	75	0	0	-
15	Persentase sampel layanan Kesehatan Ikan yang diuji di wilayahkerja BPBAP Situbondo (persen)	100	30	124,72	238,46
16	Persentase pengujian sampel antimikrobia resistance (AMR) di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	100	30	72,5	166,66
17	Indeks profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (indeks)	81	73	73,45	83,61
18	Hasil penilaian pembangunan ZI menuju WBK lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)	76	0	85,96	-
19	Persentase penyelesaian LHP BPK atas satker BPBAP Situbondo (persen)	100	0	0	-
20	Nilai Rekon SAKIP Satker BPBAP Situbondo (nilai)	93	0	0	-
21	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup satker BPBAP Situbondo (persen)	75	75	100	100

	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Target TW II 2023	Capaian TW II 2023	Capaian TW II 2022
22	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)	92	92	100	100
23	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)	89	82	88,9	-
24	Nilai Kinerja Anggaran lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)	82	0	0	-
25	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup satker BPBAP Situbondo (persen)	77,5	0	0	-
26	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)	77,5	0	0	-
27	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)	>86	>86	100	-
28	Persentase pelaku usaha budidaya yang terintegrasi dengan KUSUKA di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	80	0	70,9	-
29	Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)	75	0	0	-
30	Persentase layanan perkantoran lingkup satker BPBAP Situbondo (persen)	75	75	100	-
31	Indeks Pengelolaan Kepegawaian lingkup	3	0	0	-

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Target TW II 2023	Capaian TW II 2023	Capaian TW II 2022
satker BPBAP Situbondo (Nilai)				

Hasil pengukuran kinerja Tahun 2023, berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan IKU + IKM sebesar 115,94.



*) Data diambil tanggal 13 Juli 2023

Gambar 7. Nilai Pencapaian Sasaran Program berdasarkan aplikasi “Kinerjaku” Triwulan II Tahun 2023

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Mengukur kinerja tidak hanya dengan melakukan *entry* data capaian, namun juga analisis terhadap pencapaian kerjanya, karena dengan melakukan analisis kinerja, informasi mengenai kinerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat diketahui dan bermanfaat untuk ketepatan penyusunan strategi peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya. Pengukuran capaian kinerja pada masing-masing IK sebagai berikut:

SK 1. Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkat di BPBAP Situbondo **IKU 1. Nilai PNBP lingkup BPBAP Situbondo**

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1997 tentang Pedoman Umum dan PNBP Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 75 tahun 2015 tentang tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku

pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka PNB BPBAP Situbondo berasal dari dua sumber yaitu pendapatan fungsional dan pendapatan umum.

Rincian sumber PNB BPBAP Situbondo adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Fungsional

Pendapatan Fungsional adalah PNB yang diperoleh dari hasil pendapatan kegiatan fungsional yang nilainya masih bisa digunakan atau dikembalikan untuk kegiatan instansi pemungut, antara lain meliputi penjualan hasil produksi, jasa pengujian laboratorium dan jasa sewa asrama, gedung auditorium maupun ruang kuliah.

2. Pendapatan Umum

Pendapatan Umum adalah penerimaan negara yang diperoleh dari pemanfaatan aset negara, yang nilai seluruhnya disetorkan ke kas negara tanpa pemanfaatan, antara lain meliputi sewa rumah dinas, dan hasil lelang penghapusan BMN.

Target “Nilai PNB BPBAP Situbondo” Tahun 2023 adalah Rp. 3.375.974.000,00. Hingga akhir Bulan Juni tahun 2023, realisasi nilai PNB mencapai Rp. 1.619.171.570,00 atau mencapai 47,96% dari target tahunan. Apabila dibandingkan dengan realisasi pada TW II Tahun 2022 sebesar Rp 2.305.289.950,00 maka realisasi PNB Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 29,76%. Sedangkan jika dibandingkan antara target PNB Tahun 2023 dengan target akhir Renstra 2020-2024, Realisasi capaian TW II Tahun 2023 mencapai 64,76 % yaitu sebesar Rp. 2.500.000.000,-.

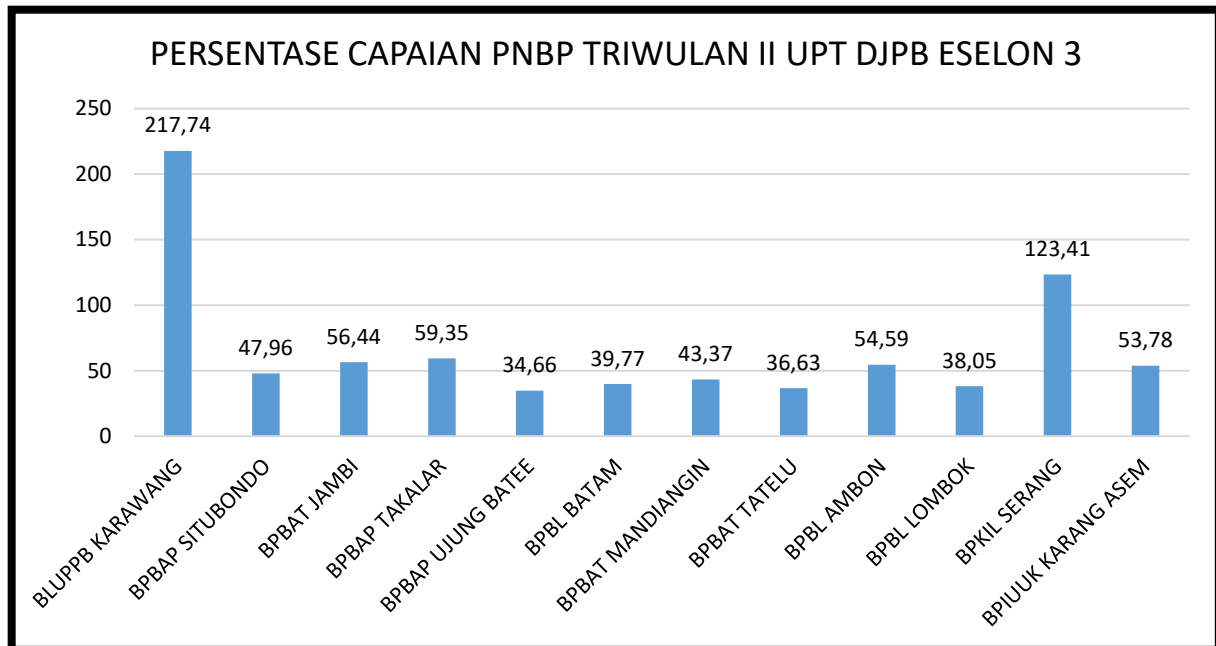
Analisis penurunan target dibandingkan dengan TW II tahun lalu, yaitu karena penjualan produksi ikan dan udang tidak sebanyak pada TW II tahun lalu.

Tabel 9. Nilai PNB BPBAP Situbondo Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 1	Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkatkan di UPT BPBAP Situbondo							
IKU 1	Nilai PNB lingkup BPBAP Situbondo							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian thd target TW II Th 2022 (%)	Target Tahun 2023 (Rp)	Target TW II (Rp)	Realisasi TW II (Rp)	Realisasi Capaian thd target Th 2023 (%)	Target 2024 (Rp)	% Capaian thd target akhir Renstra
1.100.000.000	2.305.289.950	209,57	3.375.974.000	1.350.389.600	1.619.171.570	47,96	2.500.000.000	64,76

Jika dibandingkan dengan UPT Budidaya Air Payau eselon 3 Lainnya, yaitu BPBAP Takalar yang nilai prosentase PNB nya 59,35 %, capaian BPBAP Situbondo lebih rendah

dengan selisih 11,39 % sedangkan jika dibandingkan dengan BPBAP Ujung Batee 1,64 % lebih tinggi dengan selisih 13,3 %.



Gambar 8. Prosentase Capaian PNBP UPT DJPB setara eselon III Triwulan II Tahun 2023

Tidak ada dukungan anggaran khusus untuk pencapaian IKU Nilai PNBP BPBAP Situbondo Tahun 2023, karena pencapaian PNBP merupakan output dari tupoksi BPBAP Situbondo yang dukungan anggarannya melekat pada kegiatan – kegiatan teknis.

Realisasi nilai PNBP BPBAP Situbondo TW II Tahun 2023 berasal dari pendapatan fungsional dan pendapatan umum. Penerimaan fungsional diperoleh dari hasil penjualan hasil produksi budidaya baik komoditas air payau maupun air laut pada segmentasi naupli, benih, ukuran konsumsi maupun calon induk. Sedangkan pendapatan umum diperoleh dari pendapatan sewa tanah dan gedung bangunan berupa sewa rumah dinas.

Kegiatan realisasi target PNBP telah dilaksanakan dan telah mencapai target yang ditentukan dengan konsistensi penerapan teknis budidaya sesuai dengan SOP yang telah ditentukan baik SOP di kegiatan lapangan (budidaya) maupun SOP pelayanan laboratorium (dengan sistem mutu ISO 17025:2017).

Tabel 10. Data Sumber PNB BPBAP Situbondo Pada TW II Tahun 2023

SUMBER PNB TARGET		JUMLAH 6.751.948.000
1	PENDAPATAN FUNGSIONAL	1.619.171.570
2	PENDAPATAN UMUM	6.955.508
TOTAL PNB % Capaian		48,17

Kegiatan produksi dan pengujian laboratorium merupakan sumber utama PNB BPBAP Situbondo. TW II Tahun 2023 juga terdapat penerimaan PNB dari kegiatan penggunaan sarana prasarana/ fasilitas oleh kegiatan magang/ PKL peserta magang. Sedangkan sumber PNB yang lain berasal dari sewa rumah dinas yang merupakan sumber PNB yang bersifat tetap (jumlahnya) per bulan dan dilakukan pemungutan secara rutin pada awal bulan.

Tabel 11. Rekapitulasi Pendapatan Fungsional PNB TW II Tahun 2023

Jenis Akun	Target (Rupiah)	Realisasi SIMPONI (Rupiah)
425112 - Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	3.062.204.000	621.221.770
425122 - Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	7.000.000
425131 - Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	16.865.800
425151 - Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	17.800.000	560.000
425289 - Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	295.970.000	973.524.000
TOTAL		1.619.171.570

Pada Triwulan II ini, telah dilakukan tindaklanjut kegiatan Triwulan I tahun 2023 yaitu Melanjutkan pemenuhan target PNB sesuai rencana realisasi yang dijadwalkan

Tidak ada kendala dalam pencapaian IKU Nilai PNB, namun terdapat beberapa hal yang menjadi potensi kendala di masa mendatang yaitu:

1. Kendala serangan penyakit dan kondisi lingkungan produksi perikanan budidaya;
2. Tidak ada kepastian pembeli hasil produksi perikanan budidaya;
3. Tidak ada kepastian jumlah pembudidaya yang melakukan pengujian sampel.

Rencana tindak lanjut kegiatan peningkatan PNB BPBAP Situbondo TW III yaitu Melanjutkan pemenuhan target PNB sesuai rencana realisasi yang dijadwalkan.



Gambar 9. Salah Satu Pemenuhan PNPB Melalui Panen Produksi Udang Vananmei

SK 2. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan

IKU 2. Persentase Bantuan Sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang terdistribusi berdasarkan usulan Masyarakat di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (Persen)

Bantuan Sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang terdistribusi berdasarkan usulan Masyarakat di wilayah Kerja BPBAP Situbondo yaitu berupa Sarana Utama yang berupa Bibit, Peralatan berupa Tali Utama (minimal PE 12 mm), Tali Jangkar (minimal PE 12 mm), Tali Ris (PE 4-5 mm), Tali Pengikat Pelampung (tali rafia atau minimal tali PE 3 mm), Tali Pengikat Bibit (Tali Rafia/Tali Nylon/Tali PE 1 mm), Pemberat / Jangkar, Pelampung Utama, Pelampung Penunjang, Pelampung jalur.

Dukungan APBN pada IKU ini sebesar Rp. 825.000.000,- . Adapun realisasi anggaran kegiatan bantuan benih ini adalah Rp. 16.068.200,- atau sebesar 1,95% yang digunakan untuk perjalanan identifikasi.

Pengukuran capaian dilakukan pada tiap semester (sesuai dengan anggaran yang tersedia) dengan target 30% pada akhir semester I, dan 75% pada akhir target semester II / Akhir tahun.

Pada Triwulan II telah dilaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana tindak lanjut pada triwulan I yaitu berupa:

1. Penetapan kelompok penerima bantuan sarana kebun bibit rumput laut
2. Persiapan pengadaan sarana kebun bibit rumput laut sebanyak 15 unit
3. Persiapan distribusi bantuan sarana kebun bibit rumput laut
4. Koordinasi dengan PBJ untuk percepatan pengadaan

Penetapan kelompok penerima bantuan sarana kebun bibit rumput laut yang sesuai dengan PERDIRJEN No. 295 tahun 2022 tentang petunjuk teknis bantuan sarana KBRL pada Ditjen Perikanan Budidaya tahun 2023 sebanyak 15 kelompok, 4 Kabupaten yang terdiri 2

kelompok Kab. Buleleng (5 kelompok), Kab. Situbondo (2 kelompok), Kab. Banyuwangi (2 kelompok) dan Kab. Sumenep (6 kelompok).

Tabel 12. Persentase bantuan sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang terdistribusi berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo

Sasaran Kegiatan 2	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan							
IKU 2	Persentase bantuan sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang terdistribusi berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	75	30	30	40	-	-

Kendala dari kegiatan IKU ini yaitu :

- 1) Efektivitas penggunaan sistem budidaya dalam kantong masih dalam Kajian (belum stabil). Sistem ini kurang sesuai di lokasi Pantai Cemara dengan kondisi menempelnya/tumbuhnya gulma di kantong dan teritip pada pipa.
- 2) Secara Umum Pertumbuhan Lebih Rendah dari yang Sistem diikat Biasa. Performance pertumbuhan planlet rumput laut lebih baik dengan sistem botol daripada dengan sistem kantong. Performance pertumbuhan rumput laut dengan sistem longline terlihat lebih baik daripada sistem kantong.
- 3) Perlu Beberapa Pekerjaan Khusus, untuk maintenance. Diantaranya pembersihan kantong dan pemeriksaan bibit yang tentunya akan jadi rutinitas baru yg membutuhkan waktu dan biaya. Sehingga kalau di lokasi-lokasi yang relatif enak arusnya, dan tidak bermasalah dengan gelombang tinggi seperti di Pantura bagian timur tentu akan tidak efisien dan diprediksi bakal terjadi penolakan dari pembudidaya.
- 4) Secara teknis masih perlu pendalaman. Kalau akan diseminasikan ke lokasi-lokasi lain. Salah satu sistem yang sedang kami bangun untuk adaptif lokasi seperti Beberapa Lokasi Kami (Jatim, Madura dan Bali Utara). Paling tidak utk pengembangan Perbanyak Bibit Kuljar yg Notabene Bibit Unggul yg perlu effort lebih untuk memproduksinya.

Meskipun susah tapi mudah2an jadi solusi kedepan. Rencana sedang kami uji multilokasikan utk melihat permasalahan2 yang berkembang sehingga akan jadi banyak masukan utk sistem ini.

Perlu jangkar dalam jumlah banyak karena unit terapung mudah terbawa arus sehingga perlu jangkar tanam yang lebih banyak.

- 5) Sambungan frame (las) stainless steel terkadang lepas.
- 6) Jika rumput laut ditempatkan di dasar kantong maka kurang penetrasi matahari.

Rencana tindak lanjut untuk kegiatan di TW III, yaitu:

- 1) Pengiriman sarana prasarana Kebun Bibit Rumput Laut
- 2) Pemeriksaan barang dan BAST Termin I dan II
- 3) Sosialisasi sarana Kebun bibit rumput laut terkait pemasangan unit
- 4) Pemasangan unit oleh penerima bantuan
- 5) Pengiriman Bibit RL
- 6) Pemeriksaan barang dan Berita Acara Serah Terima termin III



Gambar 10. Kegiatan KBRL BPBAP Situbondo

IKU 3. Persentase bantuan benih yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan bantuan benih yang disalurkan kepada kelompok pembudidaya ikan. Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah benih yang didistribusikan dibandingkan dengan jumlah target benih pada tahun 2023. Adapun target capaian pada TW II ini sebesar 30%. Benih yang diserahkan masyarakat adalah seluruh benih ikan air payau dan ikan air laut yang diproduksi BPBAP Situbondo dan didistribusikan sebagai bantuan dengan disertai Berita Acara Serah Terima (BAST). Komoditas yang didistribusikan adalah benih ikan kerapu, kakap putih, bandeng dan udang vaname.

Progres pada triwulan II ini yaitu menindak lanjuti rencana tindak lanjut dari triwulan I Melanjutkan kegiatan produksi untuk bantuan benih selanjutnya, sudah dilakukan distribusi bantuan benih sebanyak 9.164.500 ekor yang didistribusikan ke 9 kabupaten dan 4 provinsi.

Adapun Benih Yang disalurkan kemasyarakat dan menjadi target pada Triwulan II bisa di lihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Capaian realisasi target Triwulan 1 Benih yang disalurkan ke masyarakat.

NO	KEGIATAN	TARGET 2023 (ekor)	TARGET TW II (ekor)	CAPAIAN TW II 2023 (ekor)	Realisasi Terhadap Target TW II (%)	Capaian TW II 2022 (ekor)
1	Benih udang Vaname	11.961.595	11.118.202	9.082.000	81,68	13.345.552
2	Benih Bandeng	11.118.202	-	-	-	1.945.000
3	Benih Kerapu	104.839	-	45.100	-	36.410
4	Benih Kakap Putih	157.250	-	37.400	-	145.300
	Jumlah	12.223.684	-	9.164.500		15.472.262

Tabel 14. Capaian realisasi target Triwulan II Benih yang disalurkan ke masyarakat.

Sasaran Kegiatan 2	Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya ikan							
IKU 3	Persentase Benih Yang Disalurkan Ke Masyarakat							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	% Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
10.277.300	13.507.262	131,43	75	30	74,97	99,96	25.000.000	36,65

Dukungan APBN pada IKU ini sebesar Rp. 2.185.037.000,- dengan rincian 544.792.00,- untuk bantuan benih udang vaname, RP. 194.824.000,- untuk bantuan benih ikan air payau, dan Rp. 1.445.421.000,- untuk bantuan benih ikan air laut. Adapun realisasi anggaran kegiatan bantuan benih ini adalah Rp. 1.336.130.380,- atau sebesar 61,51% yang digunakan untuk operasional produksi, honor teknisi dan perjalanan dinas.

Kendala untuk pencapaian IKU ini saat ini adalah menunggu proses usulan dari masyarakat melalui proposal yg di tujukan ke BPBAP Situbondo.

Rencana tindak lanjut untuk IKU ini yaitu :

1. Melanjutkan kegiatan produksi untuk bantuan benih selanjutnya.
2. Berkoordinasi dengan stakeholder usulan calon penerima bantuan benih
3. Verifikasi dan distribusi bantuan benih bandeng, kakap, kerapu dan udang.



Gambar 11. Kegiatan Panen Benih Udang Vanamei Untuk Pencapaian IKU Bantuan Benih

IKU 4. Persentase bantuan calon induk yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)

IKU Bantuan calon induk ini indikatornya adalah kegiatan bantuan calon induk yang disalurkan kepada kelompok pembudidaya ikan. Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah calon induk yang didistribusikan dibandingkan dengan jumlah target calon induk pada tahun 2023. Pengukuran capaian ini dilakukan pada akhir tahun (sesuai dengan anggaran yang tersedia) dengan target 75% pada akhir tahun 2023.

Dukungan APBN pada IKU ini sebesar Rp. 131.049.000,-. Adapun realisasi anggaran kegiatan calon induk ini adalah Rp. 11.877.400,- atau sebesar 9,06% yang digunakan untuk honor teknisi.

Adapun capaian kegiatan pada Triwulan II ini yaitu menindak lanjuti dari rencana tindak lanjut triwulan I yaitu melanjutkan proses pemeliharaan induk untuk menghasilkan calon induk yang akan didistribusikan ke wilayah kerja BPBAP Situbondo. Sehingga dapat terdistribusikannya bantuan calon induk udang vanamei kepada kelompok PERPILA Situbondo sebanyak 2.500 ekor, sehingga tercapai 100% bantuan calon induk dari target triwulan II dan 102,92% dari target tahun 2023.

Rencana tindak lanjut dari IKU ini yaitu melanjutkan proses pemeliharaan calon induk udang Nusa Dewa dari BPIUUK Karangasem Bali, untuk menghasilkan calon induk yang sesuai standar juknis yang ada.

Tabel 15. Persentase Calon Induk Yang Disalurkan Ke Masyarakat

Sasaran Kegiatan 2	Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya ikan							
IKU 4	Persentase Calon Induk Yang Disalurkan Ke Masyarakat							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	% Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
6.200	10.720	173,39	75	0	102,92	137,23	66	0

IKU 5. Produksi calon induk di BPBAP Situbondo (ekor)

Iku produksi calon induk di BPBAP Situbondo ini mempunyai indikator kinerja yang merupakan kegiatan produksi calon induk yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo. Pengukuran dilakukan pada akhir tahun (sesuai anggaran yang tersedia). Pengukuran capaian pada IKU ini yaitu dengan target produksi calon induk sebanyak 77.600 ekor pada akhir tahun 2023.

Dukungan APBN pada IKU ini yaitu sebesar Rp 3.704.764.000,- dengan realisasi Rp 2.414.702.500,- atau dengan persentase penyerapan anggaran sebesar 65.18%. Penggunaan anggaran tersebut digunakan untuk honor teknisi, pengadaan pakan dan perjalanan dinas.

Kegiatan pada Triwulan II ini yaitu menindak lanjuti dari rencana pada Triwulan I yaitu melanjutkan proses pemeliharaan induk untuk menghasilkan calon induk. Sedangkan untuk pembuatan SOP Pemuliaan induk yang sejalan dengan kegiatan produksi masih dalam proses pembuatan.

Tabel 16. Produksi Calon Induk di BPBAP Situbondo

Sasaran Kegiatan 2	Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya ikan							
IKU 5	Persentase Calon Induk di BPBAP Situbondo (ekor)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	% Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
8.000	2.000	25	77.600	0	27.200	35,05	0	0

Adapun kendala pada produksi calon induk ikan adalah biaya operasional pemeliharaan induk ikan mahal dan waktu pemeliharaan yang lama.

Untuk rencana tindak lanjut kegiatan IKU ini pada Triwulan III yaitu masih melakukan proses pemeliharaan induk untuk menghasilkan calon induk.



Gambar 12. Kegiatan Sterilisasi Calon Induk Kerapu Macan, Untuk memenuhi target IKU Produksi Calon Induk

IKU 6. Persentase keberhasilan teknologi komoditas unggulan yang dikembangkan oleh BPBAP Situbondo (persen)

Iku keberhasilan teknologi komoditas unggulan yang dikembangkan oleh BPBAP Situbondo ini memiliki indikator kinerja dengan mengukur keberhasilan BPBAP Situbondo dalam menghasilkan paket percontohan teknologi pembenihan pada komoditas unggulan Lobster yang diselesaikan sampai 100%. Tingkat keberhasilan untuk teknologi pembenihan Lobster jika mampu memijahkan dan memelihara larva Lobster minimal hingga mencapai fase *phylosoma*. Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun (sesuai dengan anggaran yang tersedia) dengan target persentase 100% pad akhir tahun.

Dukungan APBN pada IKU ini sebesar Rp 350.000.000,- dengan realisasi anggaran pada Triwulan II ini sebesar Rp 194.279.000,- atau sebesar 64.76% dari pagu. Penggunaan anggaran ini untuk honor teknisi, pakan segar, benih lobster dan calin lobster.

Untuk progres kegiatan pada Triwulan II ini yaitu menindak lanjuti dari rencana triwulan I yaitu Melakukan pemeliharaan induk lobster untuk menghasilkan benih lobster sampai ke tahap *phylosoma*.

Adapun kendala dari kegiatan ini adalah proses budidaya lobster yang memakan waktu lama.

Untuk rencana tindak lanjut kegiatan ini yaitu Melakukan pemeliharaan induk lobster untuk pematangan induk, produksi nauplisoma, pemeliharaan *phyllosoma*, pendederan dan pembesaran lobster.

Tabel 17. Persentase Keberhasilan Teknologi Komoditas Unggulan Yang Dikembangkan oleh BPBAP Situbondo (%)

Sasaran Kegiatan 2	Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya ikan							
IKU 6	Persentase Keberhasilan Teknologi Komoditas Unggulan Yang Dikembangkan oleh BPBAP Situbondo (%)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	% Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	100	0	0	-	-	-



Gambar 13. Kegiatan Teknologi Komoditas Unggulan Yang Dikembangkan oleh BPBAP Situbondo

IKU 7. Produksi bibit rumput laut kultur jaringan skala intermediate di UPT BPBAP Situbondo (planlet)

IKU ini merupakan IKU baru dan dimunculkan pada tahun ini untuk mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya. Indikator kinerja ini merupakan jumlah planlet yang diproduksi di Laboratorium Kultur Jaringan Rumput Laut oleh BPBAP Situbondo. Planlet / propagul adalah bibit rumput laut muda (hasil dari pembesaran dari mikropropagul) di Laboratorium Kultur Jaringan. Satu individu planlet adalah rumput laut muda dengan ukuran 2-3 buah *thallus* yang berukuran 2-3 cm dengan berat sekitar 0,2 – 0,3 gr per individu. Perhitungan dilakukan akhir tahun (sesuai anggaran yang tersedia) yaitu sebanyak 3.000 planlet.

Dukungan APBN untuk kegiatan ini yaitu Rp. 500.000.000,- dengan realisasi anggaran Rp 243.846.970,-, atau sebesar 48,77 persen dengan penggunaan anggaran untuk pengadaan

bahan operasional, honor teknisi dan perjalanan dinas

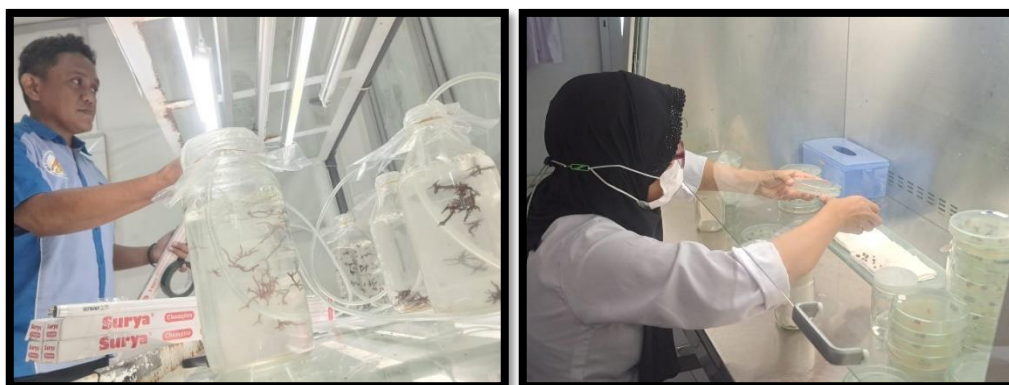
Progres kegiatan pada Triwulan II ini yaitu menindaklanjuti dari rencana tindak lanjut triwulan I yaitu Mencoba mendatangkan kalus dan mikropropagul dari luar Jawa Timur dan Bali. planlet sebanyak 2.050 individu Kalus 1.195 indiv, Mikropropagul 1.250 indiv, KBRL Internal terpasang 432 kantong total jumlah bibit sebanyak 820 kg jenis *Kappaphycus alvarezii*.

Adapun kendala dari kegiatan ini yaitu Kekurangan SDM (karena lab kuljar dan kebun bibit internal dihandle 4 orang saja termasuk 1 karyawan)

Untuk rencana tindak lanjut kegiatan ini yaitu Perbanyak kalus, mikropropagul planlet dan pemeliharaan KBRL

Tabel 18. Produksi Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Skala Intermediet di UPT BPBAP Situbondo (planlet)

Sasaran Kegiatan 2		Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya ikan						
IKU 7		Produksi Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Skala Intermediet di UPT BPBAP Situbondo (planlet)						
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW I (%)	Realisasi TW I (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	3.000	0	2.050	68,3	-	-



Gambar 14. Kegiatan Laboratorium Kultur Jaringan BPBAP Situbondo

SK 3. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidaya Ikan

IKU 8. Persentase produksi pakan mandiri di BPBAP Situbondo dibandingkan dengan bahan baku yg tersedia (persen)

Produksi pakan mandiri ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan internal dibalai. Indikator kinerja ini merupakan data dan informasi produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh BPBAP Situbondo guna menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi. Tujuannya dalam rangka mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium yang ada di BPBAP Situbondo untuk memproduksi pakan ikan dan memaksimalkan penggunaan bahan baku yang tersedia. Volume pakan ikan yang diproduksi adalah volume bahan baku ditambahkan dengan komposisi air sebesar $\pm 10-15\%$. Pengukuran capaian dilakukan per triwulan dengan target TW I: 5%, TW II: 30%, TW III: 50%, dan TW IV: 80%.

Tabel 19. Persentase produksi pakan mandiri di BPBAP Situbondo dibandingkan dengan bahan baku yang tersedia (Persen)

Sasaran Kegiatan 3		Meningkatnya Sarana dan prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidaya Ikan						
IKU 12		Persentase produksi pakan mandiri di BPBAP Situbondo dibandingkan dengan bahan baku yang tersedia (Persen)						
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	% Capaian thd target TW I Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	80	30	30,03	37,54	-	-

Dukungan APBN pada Iku ini yaitu sebesar RP. 860.160.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 195.454.350,- atau sebesar 28.40% yang digunakan untuk perjalanan dinas survey bahan baku pakan mandiri dan pengadaan bahan baku pakan mandiri.

Kegiatan pada trwulan II ini yaitu menindaklanjuti dari rencana pada Triwulan I tahun melakukan pengadaan bahan baku pakan untuk kegiatan produksi pakan mandiri yang berkualitas. Penggunaan pakan mandiri untuk komoditi ikan air payau.

Adapun capaian produksi pakan mandiri pada Triwulan II ini yaitu 30,03% dari realisasi target Triwulan II dengan rincian produksi pakan mandiri sebanyak 20.180 Kg jika di prosentase dengan target tahunan masih sebesar 37,57% dari target tahun 2023.

Adapun kendala pada Triwulan II ini yaitu kerusakan mesin ekstruder aus dan perlu perbaikan.

Rencana tindak lanjut untuk Triwulan III yaitu :

- 1) Pengajuan alat sprayer untuk meningkatkan kadar lemak pakan apung
- 2) Pengadaan bahan baku Tahap II danantisipasi kenaikan harga bahan baku
- 3) Produksi Pakan Mandiri



Gambar 15. Kegiatan Produksi Pakan Mandiri BPBAP Situbondo

SK 4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya

IKU 9. Persentase Jumlah Sampel Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan oleh BPBAP Situbondo (persen)

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel. Pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan meliputi parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air. Pengukuran capaian dilakukan pada per triwulan (sesuai anggaran yang tersedia) dengan target TW I: 10 %, TW II: 30%, TW III: 70% dan TW IV: 100%.

Dukungan APBN untuk IKU ini yaitu sebesar Rp. 172.449.000,- realisasi pda Triwulan II sebesar 114.224.772. atau sebesar 82,80 persen yang digunakan untuk pengadaan bahan kimia untuk pengujian.

Pada tahun 2022 IKU tersebut, target yang harus tercapai sebesar 250 sampel. Triwulan II capaian IKU melebihi dari target yaitu sebesar 133 sampel atau sebesar 221,67 % dari target

Triwulan II sebesar 60 sampel. Untuk tahun 2023 ini capaian target IKU Triwulan II sebanyak 201 sampel dari target triwulan 76 sampel atau sama dengan persentase sebesar 265,87%, akan tetapi jika dibandingkan dengan target tahun 2023 masih sebesar 79,76 % yang telah tercapai.

Analisa dari penurunan jumlah prosentase triwulan tahun ini di bandingkan Triwulan II tahun lalu dikarenakan sedikitkan para stakeholder yang mengirimkan sampel pakan untuk di uji nutrisinya.

Tabel 20. Persentase Jumlah Sampel Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Oleh BPBAP Situbondo (Persen)

Sasaran Kegiatan 4		Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya						
IKU 13		Persentase Jumlah Sampel Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Oleh BPBAP Situbondo (Persen)						
2022		2023					Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	% Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
60	133	221,67	100	30	79,76	79,76	-	-

Adapun progres kegiatan pada Triwulan II ini yaitu menindak lanjuti rencana dari kegiatan di Triwulan I yaitu pelayanan sampel pakan atau bahan baku pakan ikan, Melakukan perbaikan peralatan pengujian dan melakukan perencanaan terhadap pelayanan sampel dan pemeliharaan alat.



Gambar 16. Kegiatan Laboratorium Uji Nutrisi Pakan Ikan BPBAP Situbondo

Rencana tindak lanjut pada Triwulan III yaitu melakukan pengadaan bahan uji laboratorium nutrisi dan uji profisiensi untuk persyaratan jaminan mutu pengujian serta melanjutkan kegiatan pelayanan pengujian

SK 5. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidaya Ikan

IKU 10. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan ke masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)

Sejalan dengan visi pembangunan nasional yang telah ditentukan dalam rencana pembangunan jangka panjang nasional (RPJPN) 2020 – 2025 yaitu untuk mewujudkan Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur, maka perikanan budidaya merupakan salah satu sektor di bidang kelautan dan perikanan yang mempunyai prospektif untuk berkontribusi dalam mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin maju dan kokoh dan ketahanan pangan nasional. Pada tahun 2020 DJPB memiliki program prioritas yang harus dikembangkan untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional salah satunya adalah peningkatan produksi udang sebanyak 250%.

BPBAP Situbondo mendukung sasaran startegis nasional dalam bidang Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya berupa dukungan pembangunan sarana budidaya ikan lele sistem bioflok. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk sistem usaha budidaya yang berkelanjutan yang akan dilaksanakan oleh kelompok pembudidaya dan berdampak pada peningkatan pendapatan pembudidaya penerima bantuan serta secara luas dapat membantu peningkatan produksi perikanan budidaya nasional. Selain itu, program bantuan sarpras budidaya lele sistem bioflok ini juga diharapkan dapat menjadi pendorong dan percontohan bagi kelompok yang lainnya di sekitarnya untuk mengikuti kegiatan usaha yang sama.

Pada tahun 2022 yang lalu target Sarana dan Prasarana Model Usaha Budidaya (bioflok) sebesar 16 paket, tetapi pada tahun 2023 target Sarana Produksi (Bioflok) yang disalurkan ke masyarakat sebesar 41 paket. Tahun 2022 Triwulan II telah dilakukan kegiatan identifikasi dan verifikasi terhadap 10 paket dari 16 paket yang akan diperbantukan kepada masyarakat. Hasil dari kegiatan identifikasi dan verifikasi tersebut didapat 9 paket pembangunan kolam telah dilaksanakan.

Adapun kegiatan pada tahun 2023 Triwulan II menindak lanjuti dari rencana tindak lanjut Triwulan I tahun 2023 yaitu dengan menunggu proposal masuk dan revisi juknis bantuan bioflok, telah dilakukan kegiatan identifikasi dan verifikasi terhadap 35 paket dari 41 paket yang akan diperbantukan kepada masyarakat. Hasil dari kegiatan identifikasi dan verifikasi

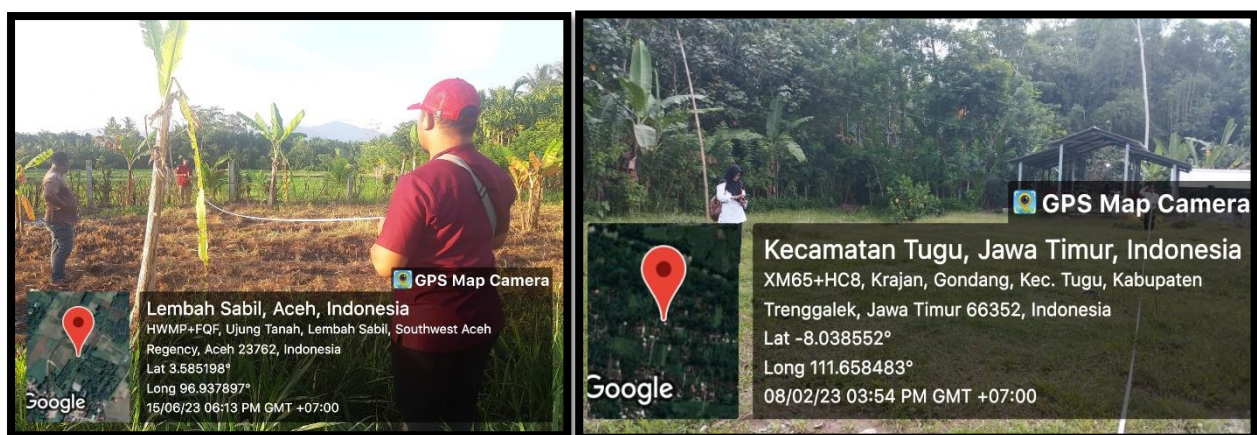
tersebut didapat 35 lokasi dan lembaga yang layak menerima bantuan sarana prasaran bioflok sesuai dengan juknis. Untuk kegiatan bimbingan teknis sendiri belum dapat dilaksanakan karena belum ada kegiatan bioflok di Triwulan II ini yang berjalan.

Tabel 21. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan ke masyarakat di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (Persen)

Sasaran Kegiatan 2	Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya ikan							
IKU 8	Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan ke masyarakat di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (Persen)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	100	0	0	-	-	-

Dukungan APBN pada Iku ini yaitu sebesar Rp. 8.302.500.000,- dengan realiasi anggaran sebesar Rp.1.001.394.600,- atau sebesar 12.06% yang digunakan untuk Perjalanan Identifikasi dan uang muka pengadaan bioflok tahap I.

Adapun kendala dari kegiatan ini yaitu lamanya menunggu permohonan proposal bantuan yang masuk ke BPBAP Situbondo, sehingga kesulitan untuk pembagian tugas personil ke masing-masing wilayah/kelompok penerima bantuan.



Gambar 17. Kegiatan Survey dan Identifikasi CPCL Bansarpras Bioflok

Rencana tindak lanjut untuk triwulan III yaitu:

1. Melanjutkan koordinasi dengan Dinas, Penyuluh dan Calon Penerima
2. CPCL dan Pengumpulan Dokumen Administrasi dan kesiapan lahan Calon Lokasi (melengkapi sesuai juknis)

3. Melanjutkan Penetapan Calon Penerima Bantuan (SK Penetapan)
4. Melanjutkan Pengadaan Barang dan Jasa (eKatalog) dan Monitoring Progres Pekerjaan Konstruksi
5. Serah Terima Konstruksi Alat dan Bahan

IKU 11. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang disampaikan ke masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)

Pengembangan teknologi perikanan budidaya salah satunya dengan melakukan diseminasi. Diseminasi adalah suatu kegiatan yang interaktif dalam menyampaikan informasi yang mana ditujukan kepada kelompok masyarakat ataupun individu. Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun (sesuai anggaran yang tersedia) dengan target 100% di akhir tahun.

Dukungan APBN untuk IKU ini yaitu sebesar Rp 400.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 399.601.554,- atau sebesar 99.90% yang digunakan untuk kegiatan diseminasi.

Kegiatan pada triwulan II ini yaitu dengan menindak lanjuti rencana tindak lanjut pada triwulan I yaitu menyusun laporan kegiatan diseminasi teknis. Capaian kegiatan pada IKU ini selama Triwulan II yaitu 100% dengan melaksanakan kegiatan Diseminasi pembesaran Ikan yang di sampaikan ke masyarakat di 4 Kabupaten sebagai berikut :

1. Diseminasi Teknis Budidaya Ikan Koi di Kabupaten Blitar Tanggal 17 Februari 2023
2. Diseminasi Teknis Budidaya Ikan Patin Pustina di Kabupaten Tulungagung Tanggal 25 Februari 2023
3. Diseminasi Teknis Budidaya Sistem Bioflok Ikan Lele Dan Nila di Kabupaten Jombang Tanggal 27 Februari 2023
4. Diseminasi Teknis Pakan Mandiri Pada Budidaya Ikan di Kabupaten Ponorogo Tanggal 21 Maret 2023

Dalam kegiatan diseminasi ini tidak ada kendala yang serius, sehingga kegiatan diseminasi ini bisa berjalan dengan lancar di 4 lokasi. IKU ini telah tercapai 100% dan tindak lanjut pada Triwulan III yaitu melanjutkan kegiatan diseminasi budidaya melalui kegiatan bimbingan teknis atau pelayanan pelatihan budidaya di BPBAP Situbondo baik secara offline maupun online.

Tabel 22. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang di sampaikan ke Masyarakat di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (Persen)

Sasaran Kegiatan 2		Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya ikan						
IKU 9		Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang di sampaikan ke Masyarakat di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (Persen)						
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	% Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	100	0	100	100	4	100



Gambar 18. Kegiatan Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang di sampaikan ke Masyarakat di Kabupaten : Blitar, Tulungagung, Jombang dan Ponorogo

IKU 12. Persentase Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan yang Dikembangkan di UPT BPBAP Situbondo (persen)

Iku ini bagian dari pembangunan perikanan budidaya berbasis komoditas unggulan menjadi salah satu program yang akan dijalankan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan dimana Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo melaksanakan pemeliharaan lobster dari benih sampai mencapai ukuran konsumsi. Pengukuran capaian dilakukan akhir tahun

dengan target capaian terealisasi di akhir tahun 2023.

Dukungan APBN untuk IKU ini yaitu sebesar Rp 400.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 135.574.750,- atau sebesar 38,74% yang digunakan untuk honor teknisi, pengadaan pakan segar, pengadaan benih & calon lobster serta perjalanan dinas

Progres kegiatan pada Triwulan II ini yaitu menindak lanjuti dari rencana tindak lanjut pada triwulan I yaitu Melakukan pemilihan lokasi untuk kegiatan model usaha budidaya lobster, dan juga Telah dilakukan koordinasi dengan stakeholder di Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur untuk melakukan kegiatan model usaha budidaya lobster dan proses pemeliharaan induk.

Adapun kendala pada IKU ini pada Triwulan II ini adalah pengadaan barang berupa Karamba dasar yang masih belum selesai proses pengadaan, selain itu tempat benih lobster belum tersedia, jaring KJA untuk induk lobster belum tersedia.

Rencana tindak lanjut untuk triwulan ke III yaitu proses pengadaan barang dengan pemilihan barang sesuai dengan sertifikat TKDN.

Tabel 23. Persentase Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan Yang Dikembangkan di UPT BPBAP Situbondo (Persen)

Sasaran Kegiatan 2	Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya ikan							
IKU 10	Persentase Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan Yang Dikembangkan di UPT BPBAP Situbondo (Persen)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	% Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	100	0	0	-	-	-



Gambar 19. Kegiatan Pembesaran Lobster Sebagai Teknologi Komoditas Unggulan Yang di Kembangkan di BPBAP Situbondo

SK 6. Meningkatnya Kawasan Perikanan Budidaya yang Direvitalisasi

IKU 13. Kluster Tambak Udang Dan Bandeng Yang Siap Operasional Di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (kluster)

Definisi pada IKU ini yaitu Kluster tambak udang siap operasional merupakan pembangunan petakan tambak udang yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana budidaya, seperti jaringan listrik, kincir, dan plastik pelapis tambak (lining). Kluster tambak bandeng siap operasional merupakan revitalisasi kawasan tambak bandeng dengan penyiapan lahan untuk siap ditebar benih. Pihak yang terlibat dalam mendukung kluster tambak udang dan bandeng yang siap operasional, antara lain Dinas yang membidangi Kelautan dan Perikanan, Kelompok Masyarakat dan UPT lingkup Ditjen. Perikanan Budidaya. Jumlah usaha budidaya tambak dengan konsep kawasan tambak udang dan bandeng sebanyak 4 kluster BPBAP Situbondo : 2 tambak udang dan 2 tambak bandeng. Pengukuran capaian dilakukan Tahunan (sesuai anggaran yang tersedia) dengan target 100% pada akhir tahun.

Dukungan APBN untuk IKU ini yaitu sebesar Rp. 15.500.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.706.162.665,- atau sebesar 13.65% yang digunakan untuk perjalanan identifikasi dan verifikasi CPCL serta pengadaan sarana dan prasarana kluster bandeng.

Iku ini merupakan IKU baru yang tidak ada kegiatan pada tahun 2022, sehingga tidak ada kegiatan menindaklanjuti dari rencana tindaklanjut pada Triwulan IV dan pembanding pada Triwulan II tahun 2022. Pada Triwulan II ini tidak ada kendala dalam proses kegiatannya, sehingga proses kegiatan pada Triwulan II ini berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang sudah di tetapkan di awal tahun 2023.

Tabel 24. Kluster Tambak Udang dan Bandeng yang siap operasional di wilayah kerja BPBAP Situbondo (Kluster)

Sasaran Kegiatan 5	Meningkatnya Kawasan Perikanan Budidaya Yang Direvitalisasi							
IKU 14	Kluster Tambak Udang dan Bandeng yang siap operasional di wilayah kerja BPBAP Situbondo (Kluster)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	4	0	2	50	-	-

Adapun progres kegiatan pada Triwulan II ini yaitu menindak lanjuti dari rencana tindak lanjut pada triwulan I yaitu : Menetapkan tambahan 1 kelompok calon penerima kluster udang. Melanjutkan proses pengadaan konsultan perencana maupun pengadaan barang dan jasa. Pada Kluster udang : telah diselesaikannya penyusunan DED kluster tambak udang di Sumbawa 2 paket, telah dilakukan lelang kontruksi tambak kluster udang untuk 1 paket di Kec. Tarano, Kab Sumbawa, utnuk yang paket ke 2 di Kec. Buwer Kab Sumbawa sedang proses lelang. Pada kluster bandeng : telah dilakukan serah terima barang bantuan berupa pakan pupuk, pompa, benih dan hapa pada kelompok Cirebondan Bangkalan, telah dilakukan penebaran benih untuk kluster bandeng di Cirebon dan Bangkalan.



Gambar 20. Kegiatan Kluster Tambak Udang



Gambar 21. Kegiatan Kluster Tambak Bandeng

Untuk rencana tindak lanjut triwulan III yaitu :

1. Pelaksanaan Lelang kluster udang
2. Pelaksanaan Sosialisasi kepada Stakeholder untuk kluster udang
3. Konstruksi Tambak Kluster Sumbawa 2 Paket untuk kluster udang
4. Produksi dan Pendampingan untuk kluster udang
5. Pelaksanaan Monitoring dan Pendampingan Kegiatan Budidaya pada kluster bandeng
6. Pelaporan kegiatan untuk kluster bandeng

SK 7. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidaya Ikan

IKU 14. Persentase Bantuan Sarana Kawasan Budidaya Yang Terdistribusi Berdasarkan Usulan Masyarakat Di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (persen)

Yang menjadi tolak ukur pada penilaian IKU ini yaitu sarana kawasan budidaya berupa alat berat excavator dan kincir yang disalurkan kepada masyarakat yang bertujuan untuk mendukung kegiatan usaha budidaya perikanan sehingga dapat meningkatkan produktifitas budidaya perikanan. Bantuan sarana kawasan budidaya berupa kincir sebanyak 840 Unit yang diberikan kepada kelompok pembudidaya tambak dan ikan untuk mendukung peningkatan produksi dan peningkatan teknologi budidaya. Pengukuran capaian dilakukan Tahunan (sesuai anggaran yang tersedia) dengan target 75% pada akhir tahun.

Dukungan APBN untuk kegiatan ini yaitu sebesar Rp. 8.400.000.000 untuk Triwulan II ini belum ada realisasi anggaran untuk IKU ini.

Iku ini merupakan IKU baru yang tidak ada kegiatan pada tahun 2022, sehingga tidak ada kegiatan menindaklanjuti dari rencana tindaklanjut pada Triwulan IV dan pembanding pada Triwulan II tahun 2022. Kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai target kinerja pada Triwulan II tahun ini adalah dengan menindak lanjuti rencana pada Triwulan I menunggu penetapan juknis bantuan sarpras kincir yang saat ini masih dalam tahap pembahasan, serta masih menunggu kebijakan pimpinan untuk memastikan jumlah paket sarana kawasan budidaya berupa kincir dengan alokasi semula bantuan sebanyak 840 kincir untuk masyarakat yang rencananya akan menjadi 120 unit kincir.

Adapun Kendala pada IKU ini yaitu, sangat tergantung pada usulan proposal kelompok pembudidaya sehingga membuat kegiatan berjalan tidak lancar.

Rencana tindak lanjutnya yaitu dikarenakan alokasi yang semula 840 paket telah direalokasikan menjadi bantuan sarana dan prasarana bioflok sehingga tersisa menjadi 120 paket maka tindak lanjut yang bisa dilakukan adalah tetap melanjutkan koordinasi dengan stakeholder yang akan menerima paket bantuan sarana prasarana kawasan budidaya, melanjutkan identifikasi CPCL dan melanjutkan pengadaan barang dan serah terima barang.

Tabel 25. Persentase Bantuan Sarana Kawasan Budidaya Yang Terdistribusi berdasarkan Usulan Masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (Persen)

Sasaran Kegiatan 2		Meningkatnya Sarana dan prasarana Pembudidaya ikan						
IKU 11		Persentase Bantuan Sarana Kawasan Budidaya Yang Terdistribusi berdasarkan Usulan Masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (Persen)						
2022		2023					Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	% Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	75	0	0	-	-	-

SK 8. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya

IKU 15. Persentase Sampel Layanan Kesehatan Ikan Yang Diuji Di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (persen)

Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAP Situbondo dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian kualitas air, residu, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler. Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari monitoring internal BPBAP Situbondo maupun dari masyarakat pembudidaya ikan. Pengukuran capaian dilakukan pada per triwulan dengan target TW I: 10%, TW II: 30%, TW III: 70%, dan TW IV: 100%.

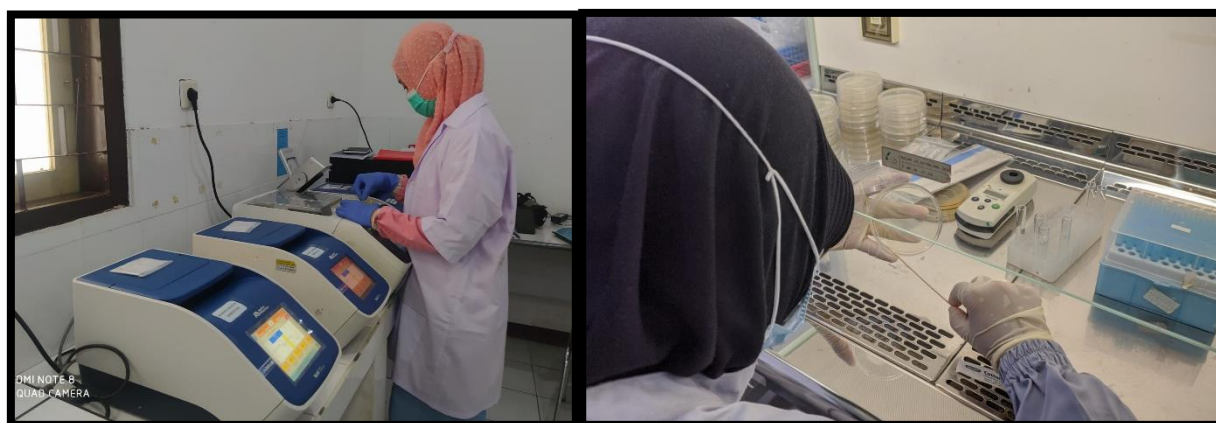
Dukungan APBN pada IKU ini yaitu sebesar Rp. 1.325.411.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.513.298.281 atau sebesar 48,41% yang digunakan untuk pengadaan bahan uji labarotoroium, honor teknisi, perjalanan pengambilan sampel.

Pada IKU ini, target pada tahun 2022 sebesar 3.010 sampel. Capaian pada Triwulan II tahun lalu mencapai 3.577 sampel atau sebesar 238,47 % dari target Triwulan II sebesar 1.500 sampel yang telah ditetapkan pada awal tahun 2022. Untuk capaian Triwulan II tahun 2023 ini sebesar 3.513 sampel atau sama dengan 246,35 % dari target triwulan II, jika dibandingkan dengan target tahun 2023 telah mencapai 123,18 %. Pemenuhan capaian IKU ini dapat tercapai dengan memenuhi semua kegiatan yang berkenaan dengan pengujian sampel penyakit atau kegiatan-kegiatan yang mendukung tercapainya IKU yang dilakukan dalam Laboratorim Kesehatan Lingkungan di BPBAP Situbondo.

Kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai target kinerja pada Triwulan II tahun ini adalah dengan menindak lanjuti rencana pada Triwulan I Melanjutkan pemenuhan target layanan pengujian sampel sesuai rencana realisasi yang dijadwalkan Persiapan asesment KAN. Jika dibandingkan realisasi Triwulan II tahun lalu (2022) jumlah sampel pada Triwulan II tahun ini menurun sedikit dengan selisil 64 jumlah sampel. Analisi kendalanya yaitu dikarenakan adanya perubahan cuaca di wilayah Kabupaten Situbondo lumayan stabil yang menyebabkan kondisi benih ikan maupun udang stabil. Hal tersebut yang menyebabkan menurunnya pembudidaya di sekitar BPBAP Situbondo yang mengirimkan sampel.

Tabel 26. Persentase Sampel layanan kesehatan Ikan Yang Diuji di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (persen)

Sasaran Kegiatan 6	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya							
IKU 15	Persentase Sampel layanan kesehatan Ikan Yang Diuji di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (persen)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	% Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
1.500	3.577	238,47	100	30	124,72	124,72	5.000	70,26



Gambar 22. Kegiatan Uji PCR dan Mikrobiologi di Lab. Keskanling BPBAP Situbondo

Rencana tindak lanjut triwulan III yaitu :

- 1) Menyiapkan dokumen mutu untuk kegiatan assesment penerapan ISO 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN)
- 2) Peningkatan SDM melalui Inhouse Training Pembacaan Kalibrasi Alat dan Uji Kinerja Alat (Lab Kalibrasi Caltara).
- 3) Melanjutkan pengujian sampel Lab.

IKU 16. Persentase pengujian sampel antimikrobal resistance (AMR) di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)

Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAP Situbondo dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian Resistansi antimikroba adalah suatu keadaan dimana mikroorganisme mampu untuk bertahan pada dosis terapi senyawa antimikroba, sehingga mikroorganisme tersebut masih mampu berkembang, mengurangi kemampuan obat, meningkatkan risiko penyebaran penyakit, memperparah, dan menyebabkan

kematian dalam tindakan pengobatan pada manusia, hewan, ikan, dan tumbuhan. Pengendalian Resistansi Antimikroba (*Antimicrobial Resistance/AMR*) merupakan aktivitas yang ditujukan untuk mencegah dan/atau menurunkan adanya kejadian mikroba resistan. Sesuai dengan INPRES No 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, dan Kimia serta Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistansi Antimikroba (RAN PRA) Tahun 2020-2024, dimana KKP dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya berkontribusi dalam pengendalian resistansi antimikroba pada sektor kesehatan ikan, salah satu strategi pada RAN PRA tahun 2020-2024 adalah peningkatan pengetahuan dan bukti ilmiah melalui surveilans dan penelitian. Jumlah sampel ikan yang dilakukan pengujian resistansi antimikroba oleh BPBAP Situbondo untuk mengetahui tingkat resistansi mikroba akibat penggunaan antimikroba. Semakin kecil tingkat resistansi mikroba, semakin bagus pengendalian resistansi antimikrobanya. Pengukuran capaian dilakukan pada per triwulan dengan target TW I: 5%, TW II: 30%, TW III: 50%, dan TW IV: 100%.

Dukungan APBN pada IKU ini yaitu sebesar Rp. 71.028.000,-, realisasi pada triwulan II ini sebesar Rp.21.677.190,- atau sebesar 30,52 persen yang digunakan untuk pengadaan bahan uji laboratorium.

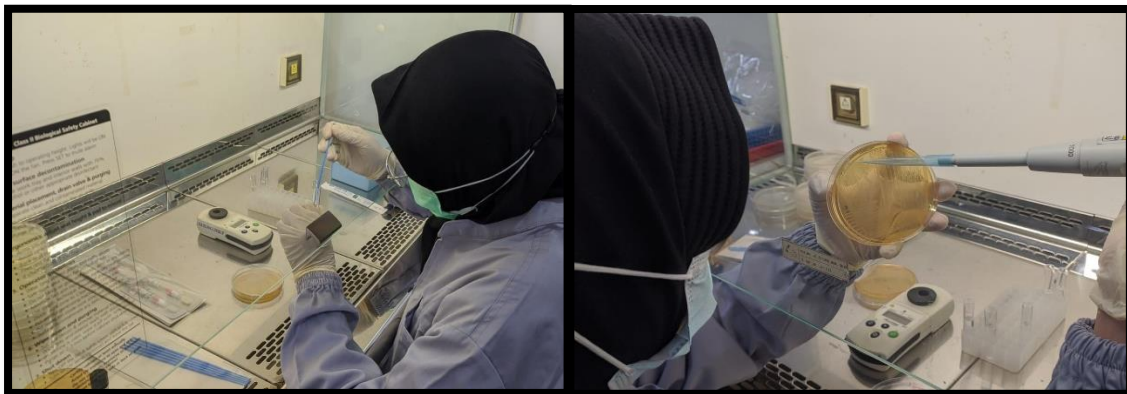
Pada tahun 2022 yang lalu target IKU yang harus tercapai sebesar 60 sampel. Triwulan II tahun lalu capaian IKU ini ditargetkan 30 sampel dan capaian Triwulan II sebesar 50 sampel atau sebesar 166,67 %.

Kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai target kinerja pada Triwulan II tahun ini adalah dengan menindak lanjuti rencana pada Triwulan I Melanjutkan pemenuhan target layanan pengujian sampel sesuai rencana realisasi yang dijadwalkan, Melanjutkan melaksanakan uji lanjutan dengan PCR dan uji AST, Melanjutkan pengambilan sampel. Pada Triwulan II tahun 2023 capaian IKU ini mencapai 58 sampel telah tercapai 152,63% dari target triwulan II yang hanya 38 sampel. Kesimpulannya pada triwulan II tahun 2023 lebih banyak sampel yang dikerjakan di banding pada triwulan tahun 2022 dengan selisih 8 sampel. Sedangkan capaian prosentase Triwulan II tahun 2023 lebih kecil di banding triwulan II tahun 2022 yaitu karena jumlah target tahun 2023 lebih besar dibandingkan tahun 2022 di mana tahun 2022 capaian triwulan II 50 sampel dari target 60 sampel.

Tabel 27. Persentase Pengujian Sampel Antimikrobal Resistance (AMR) di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (persen)

Sasaran Kegiatan 6	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya							
IKU 16	Persentase Pengujian Sampel Antimikrobal Resistance (AMR) di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (persen)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	% Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
30	50	166,67	100	30	72,5	72,50	-	-

Untuk mencapai target IKU ini di akhir tahun 100% diperlukan pemenuhan secara keseluruhan kegiatan-kegiatan yang mendukung IKU ini yang dilakukan sampai pada akhir tahun berjalan. Kegiatan tersebut seperti analisa sampel residu antibiotik dan logam berat serta cemaran salmonella yang dilakukan dalam Laboratorim Kesehatan Lingkungan di BPBAP Situbondo.



Gambar 23. Kegiatan Uji AMR di Lab. Keskanling BPBAP Situbondo

Rencana tindak lanjut untuk Triwulan III yaitu :

- 1) Menyiapkan dokumen mutu untuk kegiatan assesment penerapan ISO 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN)
- 2) Peningkatan SDM melalui Inhouse Training Pembacaan Kalibrasi Alat dan Uji Kinerja Alat (Lab Kalibrasi Caltara)
- 3) Melanjutkan pengujian sampel AMR

SK 9. Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup Satker UPT BPBAP Situbondo

IKU 17. Indeks Profesionalitas ASN di wilayah kerja UPT BPBAP Situbondo (%)

Indikator kinerja IKU ini adalah adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar professional ASN terdiri dari empat dimensi, yaitu :

1. Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2. Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis;
3. Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
4. Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

Pengukuran capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN didasarkan pada 4 komponen berikut :

- a. Persentase pengembangan kompetensi ASN sesuai dengan HCDP (Human Capital Development Plan),
- b. Rata-rata penilaian prestasi kinerja ASN

- c. Persentase penjatuhan hukuman disiplin ASN, dan Persentase kepatuhan penyampaian LHKPN dan LHKASN BPBAP Situbondo.

Pengukuran Indeks profesionalitas ASN dilakukan secara langsung oleh DJPB dan hasilnya disampaikan pada akhir tahun berjalan.



Gambar 24. In House Training Pengujian Kepekaan Antimikroba (AMR) Sebagai Salah Satu Kegiatan Untuk Meningkatkan Kompetensi Pegawai BPBAP Situbondo

Pada IKU IP ASN ini tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

BPBAP Situbondo pada tahun 2023 untuk target IKU “Indeks profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo” sebesar 73,45, nilai ini sudah melebihi target pada triwulan II tahun 2023, akan tetapi nilai pada triwulan II ini lebih rendah dari pada triwulan II tahun yang sebesar 86,61. Hal ini dikarenakan pada triwulan II tahun lalu lebih banyak pegawai yang mengikuti diklat maupun seminar di bandingkan triwulan II tahun ini.

Tabel 28. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Situbondo (Indeks)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 17	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Situbondo (Indeks)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	% Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
60	86,61	139,35	81	73	73,45	90,67	76	96,64

Kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai target kinerja pada Triwulan II tahun ini adalah dengan menindak lanjuti rencana pada Triwulan I tahun lalu yaitu melakukan peningkatan kompetensi, dengan menyelenggarakan peningkatan kompetensi (sosialisasi, pelatihan, benchmarking, kolaborasi, dll) serta menertibkan administrasi peningkatan kompetensi yang lebih baik melalui recording data dukung dan pelaporan di Subbagian Umum serta pemberian kesempatan pengembangan kompetensi ASN, penyusunan e-SKP seluruh pegawai BPBAP Situbondo dan pelaksanaan kegiatan mengikuti pelatihan e-Milea, Seminar/Webinar, Bimtek, Shortcourse, Inhouse Training, ataupun diklat yang diselenggarakan oleh lembaga yang memiliki Tugas dan Fungsi untuk melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan.

Adapun rencana tindak lanjut untuk kegiatan pada triwulan ke III yaitu melanjutkan peningkatan kompetensi, dengan menyelenggarakan peningkatan kompetensi (sosialisasi, pelatihan, benchmarking, kolaborasi, dll) serta menertibkan administrasi peningkatan kompetensi yang lebih baik melalui recording data dukung dan pelaporan di Subbagian Umum serta pemberian kesempatan pengembangan kompetensi ASN, penyusunan e-SKP seluruh pegawai BPBAP Situbondo dan pelaksanaan kegiatan mengikuti pelatihan e-Milea, Seminar/Webinar, Bimtek, Shortcourse, Inhouse Training, ataupun diklat yang diselenggarakan oleh lembaga yang memiliki Tugas dan Fungsi untuk melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan

IKU 18. Hasil penilaian pembangunan ZI menuju WBK lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)

Indikator Kinerja IKU “Unit kerja yang berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) wilayah kerja UPT BPBAP Situbondo (Nilai)” target pada tahun 2023 yaitu sebesar 76%. Penilaian IKU tersebut dilakukan pada akhir tahun, maka untuk capaian Triwulan II belum menampilkan berapa perolehan nilai yang diperoleh oleh instansi. *Output* dan *Outcome* IKU ini nantinya BPBAP Situbondo akan mempunyai integritas sebagai unit kerja yang bebas dari Korupsi dan Bersih dalam Melayani. *Integrity* atau integritas diartikan sebagai sikap ataupun budaya yang menunjukkan konsistensi antara perkataan dan perbuatan serta sikap untuk menolak segala tindakan tercela yang dapat merugikan diri dan instansi. Adapun zona digambarkan dengan unit-unit instansi pemerintah yang telah menanamkan nilai integritas di dalamnya.

Salah satu hal yang juga menjadi penekanan pada Zona Integritas bahwa sangat memungkinkan lahirnya zona-zona baru yang juga ikut menerapkan sistem integritas di

dalamnya. Munculnya zona ini dimungkinkan melalui proses replikasi oleh unit instansi pemerintah lainnya kepada unit instansi pemerintah yang telah menanamkan sistem integritas terlebih dahulu. Dalam rangka mengakselerasi pencapaian konsep integritas tersebut, maka instansi pemerintah (pusat dan daerah) perlu untuk membangun pilot project pelaksanaan reformasi birokrasi yang dapat menjadi percontohan penerapan pada unit-unit kerja dalam melakukan penataan sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional serta menghapus penyalahgunaan wewenang, praktik KKN, dan lemahnya pengawasan. Untuk itu, perlu secara konkret dilaksanakan program reformasi birokrasi pada unit kerja melalui upaya pembangunan Zona Integritas.

Zona Integritas (ZI) merupakan sebutan atau predikat yang diberikan kepada kementerian, lembaga dan pemerintah daerah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai niat (komitmen) untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui upaya pencegahan korupsi, reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Kementerian, lembaga dan pemerintah daerah yang telah mencanangkan sebagai ZI mengusulkan salah satu unit kerjanya untuk menjadi Wilayah Bebas dari Korupsi.

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Sedangkan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Diharapkan melalui pembangunan Zona Integritas ini unit kerja yang telah mendapat predikat WBK/WBBM dapat menjadi *pilot project* dan *benchmark* untuk unit kerja lainnya sehingga seluruh unit kerja tersebut diberikan kebebasan untuk bekerja dengan benar sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan. Selain itu unit kerja berpredikat WBK/WBBM merupakan *outcome* dari upaya pencegahan korupsi yang dilaksanakan secara konkrit di dalam lingkup Zona Integritas.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

Tabel 29. Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK Lingkup Satker BPBAP Situbondo (nilai)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 18	Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK Lingkup Satker BPBAP Situbondo (nilai)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	% Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	76	0	85,96	113,10	-	-

Penilaian pada IKU paa akhir tahun, namun pada Triwulan II ini sudah mendapatkan nilai sebesar 85,96 progres yang sudah dilaksanakan pada Triwulan II menindaklanjuti rencana tindaklanjut pada triwulan I yang lalu yaitu dengan pemenuhan dokumen, sosialisasi secara terjadwal melalui media sosial serta percepatan penyusunan dokumen dan *public campaign* WBK dan WBBM.

Tindak lanjutnya untuk triwulan III yaitu melanjutkan pemenuhan dokumen, sosialisasi melalui media sosial serta peningkatan pelayanan publik melalui asistensi Inspektorat Jenderal KKP.

IKU 19. Prosentase penyelesaian LHP BPK atas satker BPBAP Situbondo (%)

Target IKU “Prosentase penyelesaian LHP BPK lingkup UPT BPBAP Situbondo” pada tahun 2023 sebesar 100%. Target ini merupakan upaya untuk melakukan perbaikan atas temuan BPK pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 terhadap kinerja BPBAP Situbondo. LHP BPK adalah Laporan Hasil pemeriksaan keuangan yang merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Target IKU ini diukur pada akhir tahun, untuk capaian Triwulan II sendiri sebesar 100%.

Tabel 30. Persentase penyelesaian LHP BPK Atas satker BPBAP Situbondo (Persen)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 19	Persentase penyelesaian LHP BPK Atas satker BPBAP Situbondo (Persen)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	% Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	100	0	0	-	100	100

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di ditetapkan di PK.

Kegiatan pada triwulan II ini yaitu menindak lanjuti rencana tindak lanjut pada triwulan I melakukan kegiatan sesuai dengan peraturan untuk meminimalisir temuan BPK dan akan dilanjutkan pada triwulan selanjutnya untuk tetap konsisten melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan.

IKU 20. Nilai rekon SAKIP wilayah kerja UPT BPBAP Situbondo (%)

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian *outcomes* dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Evaluasi AKIP ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan:

- (i) Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP);
- (ii) Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan
- (iii) Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara.

Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada kedua peraturan tersebut disebutkan bahwa komponen SAKIP terdiri dari rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan reviu dan evaluasi kinerja.

Penyusunan IKU “Nilai rekon kinerja BPBAP Situbondo” ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, monitoring dan evaluasi kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencapaian kinerja BPBAP Situbondo di tahun 2023.

Tabel 31. Nilai Rekon Sakip Satker BPBAP Situbondo (nilai)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 20	Nilai Rekon Sakip Satker BPBAP Situbondo (nilai)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	% Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	93	0	0	-	90	-

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Target IKU “Nilai rekon kinerja BPBAP Situbondo” pada tahun 2023 menargetkan capaian nilai 93. Metode perhitungan capaian dilaksanakan oleh DJPB. Pada Tahun 2023, nilai rekon kinerja BPBAP Situbondo adalah 93 lebih tinggi dari target Renstra.

Kegiatan pada triwulan II ini yaitu menindak lanjuti rencana tindak lanjut pada triwulan I dengan melakukan melanjutkan dengan pemenuhan dokumen LKJ. Untuk capaian Triwulan II pada IKU ini belum ada penghitungan dikarenakan penghitungan capaian dilakukan pada akhir tahun berjalan. Progres yang berjalan pada triwulan II ini yaitu, pemenuhan dokumen perencanaan (PK, Manual IKU, Renja, Rencana Aksi, dan MPH).

Rencana tindak lanjutnya yaitu dengan melanjutkan dengan pemenuhan dokumen dan data dukung Laporan Kinerja (LKj).

IKU 21. Prosentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja di wilayah kerja UPT BPBAP Situbondo (%)

IKU ” Prosentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja di wilayah kerja UPT BPBAP Situbondo” merupakan tindaklanjut dari IKU “Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BPBAP Situbondo yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas” yang merupakan IKU Triwulan II yang dihitung berdasarkan hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%). Tindak lanjut kegiatan ini adalah pelaksanaan IKU “Prosentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja di wilayah UPT BPBAP Situbondo” melalui penerapan rekomendasi pengawasan inspektorat jenderal kementerian kelautan dan perikanan pada tahun anggaran 2022 dan 2023. Seluruh hasil temuan audit telah ditindaklanjuti dan rekomendasi hasil pengawasan di BPBAP Situbondo telah diimplementasikan dalam pelaksanaan anggaran dan kegiatan Tahun 2022 dan 2023.

Kegiatan pada triwulan II ini yaitu menindak lanjuti rencana tindak lanjut pada triwulan I dengan melakukan kegiatan sesuai dengan peraturan untuk meminimalisir temuan Inspektorat Jenderal. Capaian pada triwulan II Tahun 2023 tercapai 100%, karena telah dilaksanakan pemenuhan dokumen tindak lanjut atas LHP Itjen KKP.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Adapun rencana tindak lanjut untuk IKU ini yaitu melakukan kegiatan sesuai dengan peraturan untuk meminimalisir temuan Inspektorat Jenderal.

Tabel 32. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup satker BPBAP Situbondo (Persen)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 21	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup satker BPBAP Situbondo (Persen)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	% Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
70	100	142,86	75	75	100	133,33	60	125

IKU 22. Prosentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Satker BPBAP Situbondo (%)

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada sasaran strategis ini adalah persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar. Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Penghitungan persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang standar, diperoleh dari persentase unit kerja level 1 dan 2 yang tergabung dan mendistribusikan informasinya dalam sistem informasi manajemen pengetahuan terpilih dibandingkan dengan seluruh unit kerja di KKP.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melakukan upaya dalam hal pengelolaan SDM dan teknologi informasi untuk mendukung pencapaian IKU dimaksud yaitu dengan menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan, dengan tujuan setiap user (pegawai) memiliki akses untuk mendistribusikan dan menerima informasi, sehingga diharapkan setiap individu di lingkup KKP memiliki pemahaman yang sama atas informasi yang dibagikan. Pengukuran dilaksanakan melalui penghitungan jumlah Unit Kerja lingkup KKP yang telah mengintegrasikan user manajemen pengetahuan dalam penggunaan aplikasi berbagi informasi dan data melalui aplikasi bitrix.

Pengukuran capaian IKU ini berdasarkan pada Permen PAN-RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi dan Nota Dinas Nomor : 1332/SJ.7/TU.210/VII/2020 Pusat Data, Statistik, Dan Informasi Sekjen KKP tentang “Penetapan Perhitungan Penilaian dan Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Tahun 2020” sebagai berikut :

- a. IKU Manajemen Pengetahuan yang Terstandar menggunakan aplikasi Bitrix24.com melalui laman kinerjakkp.bitrix24.com.
- b. Komponen dan bobot yang menjadi dasar penilaian berdasarkan 3 (tiga) tolak ukur, diantaranya :
 - 1) Dokumen (bobot 20%);
 - 2) Keikutsertaan (bobot 40%);
 - 3) Keaktifan (bobot 40%).

Dalam pengukuran capaian IKU “Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar” yaitu pemenuhan dokumen Akuntabilitas Kinerja

Instansi Pemerintah (AKIP), serta keikutsertaan dan keaktifan pimpinan dalam melaporkan setiap kegiatan pada aplikasi “Bitrix” sebagai role models dalam budaya kerja di organisasi lingkup UPT.

Tabel 33. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 22	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	% Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
80	94,65	118,31	92	92	100	108,69	82	121,19

Target IKU “Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar “ pada tahun 2023 sebesar 92% mengalami peningkatan dibandingkan target tahun 2022 sebesar 86%. Realisasi capaian untuk Triwulan II untuk tahun 2023 sudah melebihi target yang ditetapkan. Capaian IKU ini dihitung per tahun dan data penghitungan diperoleh dari DJPB.

Kegiatan triwulan II ini yaitu menindak lanjuti dari rencana tindak lanjut pada triwulan I yaitu Aktif mengupload kegiatan di aplikasi Bitrix-24. Hasil pencapaian IKU ini Triwulan II Tahun 2022 adalah 100% atau 116,28% dari target 86%, sedangkan untuk capaian Triwulan II tahun 2023 sebesar 100% atau 108,69% dari target 92% yang ditetapkan, Karena sudah dilaksanakan upload bitrix.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Adapun rencana tindak lanjut untuk triwulan III dari IKU ini yaitu tetap aktif mengunggah kegiatan di aplikasi yang ditentukan oleh DJPB (padaTriulan II direncanakan ada aplikasi pengganti aplikasi bitrix 24 yang digunakan pada triwulan sebelumnya).

IKU 23. Nilai IKPA Satker BPBAP Situb ondo (Nilai)

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut

evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah PMK 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA-K/L. Terdapat 13 indikator penilaian pelaksanaan anggaran yang terdiri dari kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektifitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, efisiensi pelaksanaan anggaran dan konfirmasi capaian output. Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Situbondo Triwulan II pada Tahun 2023 yaitu sebesar 88,43.

Tabel 34. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 23	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	% Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
89	99,13	111,38	89	82	88,9	99,88	90	98,77

Progres pada Triwulan II ini yaitu menindak lanjuti rencana tindak lanjut pada triwulan I dengan melakukan pengelolaan anggaran sesuai dengan aturan dan waktu yang ditargetkan telah dilakukan perencanaan penarikan anggaran awal. Adapun Nilai capaian output pada Triwulan II yaitu 88,9.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Rencana tindak lanjut untuk triwulan III ini yaitu Melakukan pengelolaan anggaran sesuai dengan aturan dan waktu yang ditargetkan

IKU 24. Nilai Kinerja Anggaran lingkup BPBAP Situbondo (Nilai)

Nilai Kinerja Anggaran adalah Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks, Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian

keluarannya. Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terj adi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga. Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain:

- a. Sangat Baik, apabila NKA > 90;
- b. Baik, apabila NKA >80 - 90;
- c. Cukup, apabila NKA >60 - 80;
- d. Kurang, apabila NKA >50 – 60;
- e. Sangat Kurang, apabila ≤ 50

Tabel 35. Nilai Kinerja Anggaran lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 24	Nilai Kinerja Anggaran lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	% Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
81	25,92	32	82	0	0	-	89	51,02

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di ditetapkan di PK.

Indikator Kinerja “Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Situbondo” untuk Triwulan II pada tahun 2022 dan 2023 dihitung capaiannya di akhir tahun. Akan tetapi pada triwulan II ini sdah keluar nilai kinerja anggarannya yaitu sebesar 45,41, pendapatan nilai tersebut masih 55,37% dari taregt nilai tahunan. Untuk tahun 2023 ini target capaian IKU sebesar 82% sedangkan pada tahun 2022 tahun lalu target capaian IKU hanya sebesar 81%, terjadi kenaikan nilai sebesar 1%. Capaian IKU ini diperoleh dari aplikasi “SMART DJA”.

Progres pada triwulan II ini yaitu menindak lanjuti rencana tindak lannjut pada triwulan I dengan melanjutkan penginputan data realisasi anggaran pada smart DJA.

Rencana tindak lanjut untuk triwulan III melanjutkan penginputan data pada aplikasi smart DJA tepat waktu.

IKU 25. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa satker BPBAP Situbondo (Nilai)

Tingkat kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa yaitu Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa unit Eselon I terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Indikator Kinerja “Tingkat Kepatuhan Barang/Jasa Satker BPBAP Situbondo” untuk Triwulan II pada tahun 2022 dan 2023 dihitung capaiannya di akhir tahun. Untuk tahun 2023 target capaian IKU sebesar 75,5% sedangkan pada tahun 2022 target capaian IKU sebesar 75%, terjadi kenaikan nilai sebesar 0,5%. Capaian IKU ini diperoleh dari pemenuhan dokumen dari 4 komponen.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

Tabel 36. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup satker BPBAP Situbondo (persen)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 25	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup satker BPBAP Situbondo (persen)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	% Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
77	-	-	77,5	0	0	-	-	-

Kegiatan pada triwulan II ini menindak lanjuti rencana tindak lanjut pada triwulan I yaitu melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa, sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Rencana tindak lanjut triwulan III melanjutkan kegiatan pengadaan barang dan jasa, sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

IKU 26. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAP Situbondo (Nilai)

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN yaitu Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup BPBAP Situbondo terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Indikator Kinerja “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAP Situbondo” untuk Triwulan II pada tahun 2022 dan 2023 dihitung capaiannya di akhir tahun. Untuk tahun 2023 target capaian IKU sebesar 75,5% sedangkan pada tahun 2022 target capaian IKU sebesar 75%, terjadi kenaikan nilai sebesar 0,5%. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah dengan pemenuhan dokumen diukur dari 5 komponen.

Tabel 37. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 26	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	% Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
77	-	-	77,5	0	0	-	-	-

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Kegiatan pada triwulan II yaitu menindak lanjuti rencana tindak lanjut pada triwulan I yaitu penyusunan SOP pencatatan barang persediaan dan pencatatan stok opname biota dan melakukan penginputan data pada aplikasi Smart BMN.

Rencana tindak lanjutnya pada triwulan III yaitu dengan melaksanakan pengelolaan BMN dengan akuntabel, melanjutkan pencatatan barang persediaan dan pencatatan stok opname biota, membuat usulan penghapusan 4 unit kendaraan bermotor, dan alsin serta membuat usulan PSP.

IKU 27. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)

Indikator Kinerja IKU “persentase jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor Perikanan Budidaya Lingkup Satker BPBAP Situbondo” merupakan perubahan target indikator kinerja utama tahun lalu “Ratio pemberitaan negatif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budidaya wilayah kerja UPT BPBAP Situbondo” dengan target tahun lalu sebesar <14.

Pada tahun ini IKU ini mempunyai target sebesar >86 dari Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Lingkup Satker BPBAP Situbondo. Perhitungan Persentase jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang perikanan budidaya merupakan jumlah pemberitaan yang netral dan positif tentang perikanan budidaya yang dimuat di berbagai media baik cetak maupun online.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Tabel 38. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 27	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	% Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	>86	>86	100	116,27	-	-

Progres pada triwulan II yaitu menindak lanjuti dari rencana tindak lanjut triwulan I dengan melakukan pengumpulan isu pemberitaan terkait BPBAP Situbondo dari media online.

Rencana tindak lanjut untuk triwulan III yaitu melanjutkan pengumpulan isu terkait pemberitaan BPBAP Situbondo pada media Online.

IKU 28. Persentase pelaku usaha budidaya yang terintegrasi dengan KUSUKA di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)

Definisi pada IKU ini yaitu Persentase pelaku usaha budidaya ikan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database KUSUKA dengan status submit valid dan revisi. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data pelaku usaha budidaya ikan. Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2023, dengan baseline data hasil pendataan terakhir tahun 2022 (31 Desember 2022). Pengukuran capaian dilakukan akhir tahun dengan target 80% di akhir tahunnya.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di ditetapkan di PK.

Iku ini merupakan IKU baru di tahun 2023 ini, sehingga tidak ada data tahun lalu yang bisa di bandingkan.

Adapun progres kegiatan pada Triwulan II ini yaitu menindak lanjuti rencana tindak lanjut pada triwulan I yaitu melanjutkan merekap dan membantu menginput calon penerima bantuan dalam aplikasi KUSUKA Pelaku usaha budidaya yang telah ditetapkan menjadi calon penerima bantuan sebanyak 364 orang, yang telah terdaftar di KUSUKA sebanyak 258 orang

Tabel 39. Persentase pelaku usaha budidaya yang terintegrasi dengan KUSUKA di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)

Sasaran Kegiatan 7		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo						
IKU 28		Persentase pelaku usaha budidaya yang terintegrasi dengan KUSUKA di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)						
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	80	0	70,9	88,62	-	-

Adapun rencana tindak lanjut untuk Triwulan III mendatang yaitu Melanjutkan merekap dan membantu menginput calon penerima bantuan dalam aplikasi KUSUKA

IKU 29. Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)

Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Audit Kearsipan adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi bukti yang dilakukan secara independen, objektif dan profesional berdasarkan standar kearsipan untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas, efisiensi, dan keandalan penyelenggaraan kearsipan. Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip. Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target akhir tahun sebesar 75%.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Iku ini merupakan IKU baru pada tahun 2023, sehingga tidak ada data pembandingan pada tahun sebelumnya. Progres pada Triwulan II ini yaitu menindak lanjuti dari rencana tindak lanjut pada triwulan I yaitu melakukan kegiatan pengelolaan arsip dengan baik sesuai dengan PERMEN KP No. 42 tahun 2022 tentang tata naskah dinas di lingkungan KKP . metode penghitungan pada IKU ini di hitung di akhir tahun.

Tabel 40. Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 29	Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	% Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	75	0	0	-	-	-

Adapun rencana tindak lanjut untuk triwulan ke III yaitu Melanjutkan kegiatan pengelolaan arsip dengan baik sesuai dengan PERMEN KP No. 42 tahun 2022 tentang tata naskah dinas di lingkungan KKP.

IKU 30. Persentase layanan perkantoran lingkup satker BPBAP Situbondo (persen)

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BPBAP Situbondo. Pengukuran capaian dilakukan setiap triwulan dengan target 75% setiap triwulannya.

Iku ini merupakan Iku baru pada tahun ini, sehingga tidak ada data yang bisa di bandingkan dengan tahun lalu. Adapun kegiatan pada triwulan II ini menindak lanjuti dari rencana tindak lanjut pada triwulan I yaitu melaksanakan kegiatan pelayanan perkantoran tepat waktu dan sesuai yang direncanakan sehingga mendapatkan capaian pada Triwulan II tahun ini yaitu sebesar 41,51%.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Adapun rencana tindak lanjut untuk Triwulan III yaitu Melaksanakan kegiatan pelayanan perkantoran tepat waktu dan sesuai yang direncanakan.

Tabel 41. Persentase layanan perkantoran lingkup satker BPBAP Situbondo (persen)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 30	Persentase layanan perkantoran lingkup satker BPBAP Situbondo (persen)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW II	Realisasi	% Capaian thd target TW II Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	75	75	100	133,33	-	-

IKU 31. Indeks Pengelolaan Kepegawaian lingkup satker BPBAP Situbondo (Nilai)

Pengelolaan kepegawaian adalah proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Ditjen Perikanan Budidaya. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu :

- (1) proses Mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CPNS, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian;

- (2) Proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan
- (3) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN. Indeks pengelolaan kepegawaian merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam stantar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma).

Pada triwulan belum ada kegiatan maupun rencana tindak lanjut pada IKU ini, karena pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan nilai 3.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Tabel 42. Indeks Pengelolaan Kepegawaian lingkup satker BPBAP Situbondo (Nilai)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 31	Indeks Pengelolaan Kepegawaian lingkup satker BPBAP Situbondo (Nilai)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW I	Realisasi	Capaian thd target TW I Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	3	0	0	-	-	-

Kendala pada IKU ini belum terlihat, karena IKU ini merupakan IKU baru dan di penilaian pada akhir tahun.

Adapun rencana tindak lanjut untuk kegiatan pada Triwulan III yaitu Melaksanakan kegiatan pengelolaan kepegawaian tepat waktu dan sesuai yang direncanakan.

BAB 4. PENUTUP

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo merupakan salah satu unit eselon III dilingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yang memiliki tugas melaksanakan uji terap teknis dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budidaya air payau. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Ditjen Perikanan Budidaya berlandaskan kepada tujuan, sasaran dan program kerja yang telah ditetapkan dalam kontrak kinerja antara Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dengan Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo.

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II BPBAP Situbondo Tahun 2023 menyajikan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan II Tahun 2023. Terhadap capaian IKU tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian IKU triwulan II pada tahun sebelumnya sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan. IKU yang capaiannya telah melampaui target Triwulan II yang telah ditentukan adalah :

- 1) IKU 1, Nilai PNBK Satker BPBAP Situbondo, tercapai 120% dari target Triwulan II dan 48% dari target tahun 2023;
- 2) IKU 3, Persentase bantuan benih yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo, tercapai 249,9 % dari target Triwulan II dan 99,96 % dari target tahun 2023;
- 3) IKU 4, Persentase bantuan calon induk yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen), Prosentase Capaian terhadap target Triwulan II 100 % dan 102,92 % dari target tahun 2023.
- 4) IKU 5, Produksi Calon Inudk di BPBAP Situbondo, prosentase terhadap target triwulan II sebesar 107,39% dan 31,83 % dari target tahun 2023
- 5) IKU 7, Produksi bibit rumput laut kultur jaringan skala intermediate di UPT BPBAP Situbondo, Realisasi s.d semester I tahun 2023 planlet sebanyak 2.050 individu Kalus 1.195 indiv, Mikropropagul 1.250 indiv, namun telah tercapai 68,3 % dari target tahun 2023;
- 6) IKU 8, Persentase produksi pakan mandiri di BPBAP Situbondo dibandingkan dengan bahan baku yg tersedia, tercapai 102,28% dari target Triwulan II dan 30,68 % dari target tahun 2023;
- 7) IKU 9, Persentase jumlah sampel pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan oleh BPBAP Situbondo, tercapai 346,57 % dari target Triwulan II dan 103,97 % dari target tahun 2023;

- 8) IKU 11, Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang disampaikan ke masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo, ditargetkan pada akhir tahun, namun telah diselesaikan di Triwulan II dan tercapai 100% dari target tahun 2023%;
- 9) IKU 13, Kluster tambak udang dan bandeng yang siap operasional di wilayah kerja BPBAP Situbondo (kluster), capaian target triwulan II sebesar 100% dari target triwulan dan target tahun 2023.
- 10) IKU 15, Persentase sampel layanan Kesehatan Ikan yang diuji di wilayah kerja BPBAP Situbondo, tercapai 246,35 % dari target Triwulan II dan 123,18 % dari target tahun 2023;
- 11) IKU 16, Persentase pengujian sampel antimikrobia resistance (AMR) di wilayah kerja BPBAP Situbondo, tercapai 152,63 % dari target Triwulan II dan 72,50 % dari target tahun 2023;
- 12) IKU 17, Indeks profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (indeks), capaian triwulan II 73,45 atau sama dengan capaian prosentase 101% dari target triwulan II dan 91 % dari target Tahun 2023.
- 13) IKU 18, Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK Satker BPBAP Situbondo (Nilai), capaian nilai pada triwulan II ini sebesar 85,96 atau sama dengan prosentase sebesar 113% dari target Triwulan II dan Tahun 2023.
- 14) IKU 19, Persentase Penyelesaian LHP BPK Atas Satker BPBAP Situbondo (%), capaian pada triwulan II sebesar 100% dari target Triwulan II dan Target tahun 2023.
- 15) IKU 21, Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup satker BPBAP Situbondo, tercapai 133,33% dari target Triwulan II dan merupakan target kinerja yang bersifat triwulan;
- 16) IKU 22, Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Satker BPBAP Situbondo, tercapai 109 % dari target Triwulan II dan merupakan target kinerja yang bersifat triwulan;
- 17) IKU 23, Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai), capaian nilai pada triwulan II ini sebesar 88,9 atau sama dengan persentase 108,41% dari target triwulan II atau 99,88% dari target tahun 2023.
- 18) IKU 24, Nilai Kinerja Anggaran lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai), capaian nilai pada triwulan II sebesar 45,41 atau sama dengan persentase 114% dari target Triwulan II dan 55% dari target tahun 2023.
- 19) IKU 27, Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Lingkup Satker BPBAP Situbondo, tercapai 116 % dari target Triwulan II dan merupakan target kinerja yang bersifat triwulan;

20) IKU 28, Persentase pelaku usaha budidaya yang terintegrasi dengan KUSUKA di wilayah kerja BPBAP Situbondo, ditargetkan di akhirtahun, namun telah tercapai 89 % dari target tahun 2023%;

1) IKU 30, Persentase layanan perkantoran lingkup satker BPBAP Situbondo, merupakan target kinerja yang bersifat triwulan, prosentase pada triwulan II ini sebesar 104 % dari target Triwulan II dan 55% dari target Tahun 2023;

Sedangkan 10 IKU yang lain, merupakan indikator kinerja yang pengukurannya di akhir tahun dan belum ada capaian pada Triwulan II.

Dalam rangka peningkatan kinerja BPBAP Situbondo, informasi capaian dan permasalahan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Triwulan II akan menjadi bahan perbaikan di triwulan berikutnya. Untuk itu, rencana aksi yang akan dilakukan adalah :

1. Melanjutkan produksi dan layanan pengujian laboratorium;
2. Melanjutkan kegiatan produksi untuk mendukung kegiatan budidaya internal BPBAP Situbondo dan memenuhi target bantuan benih;
3. Membuat perencanaan kegiatan pelatihan diklat dan atau seminar, serta melanjutkan *update* data pegawai di aplikasi e-pegawai;
4. Melanjutkan kegiatan pengumpulan pemberitaan BPBAP Situbondo.
5. Pemenuhan dokumen SAKIP dan *upload* dokumen di google drive SAKIP DJPB;
6. Melanjutkan melakukan upload kegiatan melalui aplikasi BITRIX, Menunggu arahan DJPB untuk melakukan upload kegiatan Triwulan III melalui aplikasi pengganti Bitrix24;
7. melanjutkan input kegiatan di aplikasi SMART DJA;
8. Melanjutkan kegiatan penyerapan anggaran sesuai dengan perencanaan;
9. Melanjutkan kegiatan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
10. Melanjutkan kegiatan pengelolaan BMN sesuai dengan ketentuan yang berlaku;